

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *MIND MAPPING* TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBUAT RANGKUMAN ALUR BUKU FIKSI
OLEH SISWA KELAS VII DI SMP MUHAMMADIYAH
05 MEDAN TAHUN PEMBELAJARAN 2019-2020**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Program
Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh

NADHILAH ADANI

1502040165



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, 10 Oktober 2019, pada pukul 07.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Nadhilah Adani
NPM : 1502040165
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* terhadap Kemampuan Membuat Rangkuman Alur Buku Fiksi oleh Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

PANITIA PELAKSANA

Ketua,

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Sekretaris,

Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.
2. Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd.
3. Sri Listiana Izar, S.Pd., M.Pd.

1.

2.

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Nadhilah Adani
NPM : 1502040165
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* terhadap Kemampuan Membuat Rangkuman Alur Buku Fiksi oleh Sisw Kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020

sudah layak disidangkan.

Medan, 27 September 2019

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing,

Sri Listiana Izar, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan,

Ketua Program Studi,



Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

ABSTRAK

Nadhilah Adani. NPM. 1502040165. Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Kemampuan Membuat Rangkuman Alur Buku Fiksi Oleh Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan membuat rangkuman alur buku fiksi dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan, mengetahui kemampuan membuat rangkuman alur buku fiksi tanpa menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan dan untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap kemampuan membuat rangkuman alur buku fiksi oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan yang berjumlah 74 orang siswa. Sedangkan sampel diambil secara random kelas sebanyak dua kelas, yaitu 36 siswa sebagai kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* dan 38 orang siswa sebagai kelas kontrol tanpa menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping*. Berdasarkan kerangka teoretis dan kerangka konseptual dapat dirumuskan bahwa dalam penelitian adalah “Ada pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* terhadap kemampuan membuat rangkuman alur buku fiksi”. Pelaksanaan penelitian yang dilakukan untuk melihat ada pengaruh sebagai hasil akibat adanya perbedaan perlakuan yang diberikan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen deksriptif kuantitatif. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah esai yaitu tes kemampuan membuat rangkuman alur buku fiksi. Setelah menghitung dan mengolah data yang dilakukan pada kelas eksperimen diperoleh hasil skor tertinggi sebanyak 33 orang dengan nilai 80-100 dan skor terendah 3 orang dengan nilai 70 dan rata-rata kelas **82,08**. Sedangkan pada kelas kontrol diperoleh skor tertinggi 10 orang dengan nilai 70-79 dan skor rendah 5 orang dengan nilai 50-59, skor terendah 2 orang dengan nilai 40-49 dan rata-rata **63,02**. Dari perolehan di atas, diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($14,01 > 1,666$). Dengan demikian H_a diterima maka dengan kata lain adanya pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap kemampuan membuat rangkuman alur buku fiksi oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan tahun pembelajaran 2019-2020.

Kata Kunci : *Mind Mapping*, Rangkuman Alur Buku Fiksi

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur peneliti ucapkan atas karunia Allah Swt. yang banyak memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Kemampuan Membuat Rangkuman Alur Buku Fiksi Oleh Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan.** Sholawat dan salam peneliti junjungkan kepada Nabi Muhammad Saw. yang telah menyampaikan risalah kepada umat-Nya untuk membimbing umat manusia ke jalan yang lebih diridhoi Allah Swt.

Dengan kesungguhan dan dorongan dari semua pihak serta bimbingan dari staf pengajar sehingga peneliti dapat menyelesaikan aktivitas sebagai mahasiswa. Tidak sedikit benturan yang dilalui oleh peneliti dalam meraih jerih payah dalam menyelesaikan skripsi ini. Semua dapat diraih berkat bantuan, bimbingan, dukungan, serta doa dari semua pihak. Peneliti sangat berterima kasih dan memberikan penghargaan yang tulus kepada yang teristimewa kepada orang tua saya, ayahanda **Ir. Hermansyah** dan Ibunda tercinta **Dra. Titiek Wahyuni** yang telah memberikan seluruh cinta dan kasih sayang yang selalu mengalir, pengertian, perhatian, motivasi, dukungan baik moral maupun materil, serta kekuatan doa yang sangat memicu semangat penulis menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah Swt. selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada beliau yang telah memberikan kasih sayang yang tulus.

Tidak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada berbagai pihak:

1. Bapak **Dr. Agussani, M.A.P.** Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr. H. Elfrianto, S.Pd., M.Pd.** Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
3. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M. Pd.** Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M. Hum.** Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Dr. Mhd. Isman, M.Hum.** Ketua program studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu **Aisiyah Aztry, S. Pd., M.Pd.** Sekretaris program studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu **Sri Listiana Izar S.Pd, M.Pd.** Dosen pembimbing peneliti dalam pembuatan hingga terselesaikannya skripsi ini.
8. **Seluruh Bapak/Ibu Dosen** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

9. Bapak **Drs. Luqman** Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 05 Medan yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian/riset di sekolah yang dipimpinnya.
10. **Seluruh Pegawai dan Staf Biro** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
11. Abang tersayang **Muhammad Adlan Arisyi S. Agr** dan Adik tersayang **Mufidah Jihan Afkar** yang telah memberikan kasih sayang yang tulus. Semoga Allah SWT. Selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada beliau.
12. Terkasih **Muhammad Reiza Iffansyah** yang selalu memberi motivasi, semangat, pengertian dan kasih sayang kepada peneliti untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.
13. Sahabat teristimewa yang selalu ada untuk saya dalam keadaan apapun **Nurfadillah, Vica Aprinda Dywanti, Rizky Khairuliani S.Ked, Agustina S.Kh, Etti Agustina A.Md, Nurul Insan Nasution**, yang mampu memahami saya dalam kondisi apapun. Semoga Allah Swt. selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada beliau yang telah memberikan kasih sayang yang tulus.
14. Sahabat-sahabat terbaik, **Riska Ayu Astuti, Khairun Nisa, Dea Nurul Putri, Rizky Fitria Febrimian Br. Perangin-angin, Gina Sonia Nasution, Dwi Octaviani, Regita Ayu Cahyani, Vivi Novita Sari** yang selalu memberikan dukungan moral, semangat, selalu menemani dan selalu ada dalam kondisi

apapun. Semoga Allah Swt. Selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada beliau yang telah memberikan kasih sayang yang tulus.

15. Teman-teman seperjuangan **Alfisyahrina F Barus, Dedek Aulia. M. Wahyu B Prayogo, Vivi Fahira, Riyan Ramadhan.**

16. Teman-teman kelas **VIII B Sore** Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang banyak membantu peneliti dalam masa perkuliahan.

Kepada semua pihak yang ikut membantu yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Akhirnya tiada kata yang lebih baik yang dapat peneliti sampaikan bagi semua pihak yang membantu menyelesaikan skripsi ini, melainkan ucapan terima kasih. Kritik dan saran yang bersifat membangun kiranya sangat peneliti harapkan.

Peneliti mendoakan kebaikan dan bantuan yang telah diberikan kepada peneliti semoga dibalas Allah SWT. dengan pahala yang berlimpah dan akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, September 2019

Peneliti

Nadhilah Adani

NPM. 1502040165

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORETIS	8
A. Kerangka Teoretis	8
1. Model Pembelajaran	8
1.1. Pengertian Model Pembelajaran	8
1.2. Pengertian Model Pembelajaran <i>Mind Mapping</i>	9

1.3. Kelebihan dan Kekurangan Model	
Pembelajaran <i>Mind Mapping</i>	10
1.4. Langkah-langkah dalam Membuat	
<i>Mind Mapping</i>	11
2. Metode Konvensional	12
3. Merangkum Buku	13
3.1.Langkah merangkum buku berdasarkan	
gagasan pokok	13
4. Hakikat Menulis Rangkuman Akur Buku Fiksi	15
4.1.Unsur Buku Fiksi	15
4.2.Alur Buku Fiksi	15
4.3.Peristiwa, Konflik dan Klimaks	15
4.4.Tahap Pengembangan Plot (Awal-Tengah-Akhir)	17
4.5.Jenis Alur atau Plot	17
B. Kerangka Konseptual	19
C. Hipotesis Penelitian	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	21
B. Populasi dan Sampel	22
C. Metode Penelitian	24
D. Variabel Penelitian	29
E. Definisi Operasional Variabel	29

Instrumen Penelitian	31
F. Teknik Analisis Data	34
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	39
A. Deskripsi Hasil Penelitian	39
1. Deskripsi skor kemampuan membuat rangkuman alur buku fiksi dengan menggunakan model pembelajaran <i>Mind Mapping</i>	39
2. Deskripsi skor kemampuan membuat rangkuman alur buku fiksi tanpa menggunakan model pembelajaran <i>Mind Mapping</i>	41
B. Pengolahan Data	42
1. Menghitung mean dan standar deviasi kelas eksperimen	42
2. Menghitung mean dan standar deviasi kelas kontrol	43
C. Persyaratan Pengujian Hipotesis	46
1. Uji Normalitas	47
2. Uji Homogenitas	50
3. Uji t	51
4. Pengujian Hipotesis	53
D. Diskusi Hasil Penelitian	54
E. Keterbatasan Penelitian	55
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	56
A. Simpulan	56

B. Saran	57
----------------	----

DAFTAR PUSTAKA	58
-----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Rencana Waktu Penelitian	21
Tabel 3.2. Jumlah Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan	22
Tabel 3.3. Desain Eksperimen	25
Tabel 3.4. Langkah-langkah Pembelajaran (Kontrol)	26
Tabel 3.5. Langkah-langkah Pembelajaran (Eksperimen)	27
Tabel 3.6. Aspek Penilaian	31
Tabel 4.1 Nilai Post Test Siswa dalam Membuat Rangkuman Alur Buku Fiksi Tanpa Menggunakan Model Pembelajaran <i>Mind Mapping</i>	39
Tabel 4.2 Nilai Post Test Siswa dalam Membuat Rangkuman Alur Buku Fiksi Tanpa Menggunakan Model Pembelajaran <i>Mind Mapping</i>	42
Tabel 4.3 Deskripsi Hasil Perhitungan Nilai	44
Tabel 4.4 Persentase Nilai Akhir Variabel X_1 Menggunakan Model Pembelajaran <i>Mind Mapping</i>	45
Tabel 4.5 Persentase Nilai Akhir Variabel X_2 Tanpa Menggunakan Model Pembelajaran <i>Mind Mapping</i>	46
Tabel 4.6 Uji Normalitas Data Kemampuan Membuat Rangkuman Alur Buku Fiksi dengan Menggunakan Model Pembelajaran <i>Mind Mapping</i>	47

Tabel 4.7 Uji Normalitas Data Kemampuan Membuat Rangkuman

Alur Buku Fiksi tanpa Menggunakan Model Pembelajaran

Mind Mapping 48**Tabel 4.8** Data Hasil Uji Homogenitas..... 50

DAFTAR LAMPIRAN

RPP	59
Soal	80
Hasil Belajar Siswa	81
Dokumentasi	87
Jumlah Data Siswa	92
Lampiran K1	93
Lampiran K2	94
Lampiran K3	95
Berita Acara Bimbingan Proposal	96
Lembar Pengesahan Proposal	97
Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal	98
Surat Pernyataan Plagiat	99
Surat Keterangan	100
Surat Keterangan Riset	101
Surat Balasan Riset	102
Berita Acara Bimbingan Skripsi	103

Lembar Pengesahan Skripsi	104
Surat Bebas Pustaka	105
Daftar Riwayat Hidup	106

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah mencakup dua kegiatan, yaitu kegiatan berbahasa dan bersastra. Melalui kegiatan bersastra siswa dapat mengembangkan ekspresi dan daya imajinasi mereka. Kegiatan bersastra ini juga mencakup empat aspek keterampilan, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Keterampilan menulis digunakan untuk mencatat, merekam, meyakinkan, melaporkan, menginformasikan, dan mempengaruhi pembaca. Dengan demikian, segala informasi ilmu pengetahuan dan berbagai kecakapan yang diperoleh tidak hanya sekedar hafalan yang mudah dilupakan sesaat.

Keterampilan menulis merupakan salah satu standar kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia. Tujuan dari keterampilan menulis berdasarkan Permendikbud No. 23 Tahun 2006 adalah menggunakan berbagai jenis wacana tulis untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk teks narasi, deskripsi, eksposisi, argumentasi, teks pidato, proposal, surat dinas, surat dagang, rangkuman, ringkasan, notulen, laporan, resensi, karya ilmiah dan berbagai karya sastra berbentuk puisi, cerpen, drama, kritik dan esai.

Rangkuman ialah ringkasan sebuah teks atau nonteks fiksi ataupun nonfiksi secara singkat, jelas, dan berurutan (kronologis). Menurut Djurhani, (2011) rangkuman ialah membuat ringkasan tulisan atau pembicaraan menjadi suatu uraian yang lebih singkat yang tersusun secara proporsional. Dengan demikian, merangkum artinya membuat catatan panjang menjadi lebih pendek yang mana tetap memperhatikan sistematika urutan kronologis ide pokok dalam tulisan atau lisan yang hendak di rangkum. Kegiatan merangkum mungkin sudah tidak asing lagi, karena sejak duduk di bangsu sekolah dasar kita telah diberi tugas oleh guru untuk membuat rangkuman suatu buku pelajaran atau merangkum cerita dan lainnya.

Dalam pembelajaran menulis, guru dituntut untuk selalu kreatif dalam menyampaikan bahan pembelajarannya agar dapat mendorong siswa secara keseluruhan untuk aktif dalam menuangkan gagasannya secara tertulis. Oleh karena itu, perlu diadakannya penelitian lebih lanjut dalam meningkatkan hasil belajar membuat rangkuman alur buku fiksi. Dalam meningkatkan hasil belajar membuat rangkuman alur buku fiksi, penulis menggunakan model pembelajaran peta pikiran (*Mind Mapping*).

Model Pembelajaran *Mind Mapping* merupakan model pembelajaran yang dapat mengembangkan kreatifitas, keaktifan, daya hafal, pengetahuan dan kemandirian siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pendapat Michalko (Tony Buzan; 2012: 2), “*Mind Map* adalah alternatif pemikiran

keseluruhan otak terhadap pemikiran linear. *Mind Map* menggapai ke segala arah dan menangkap berbagai pikiran dari segala sudut”.

Salah satu keunggulan model ini yaitu meningkatkan kreativitas dan siswa termotivasi untuk menuangkan gagasannya. Karena model ini dibuat dalam bentuk konsep-konsep atau peta yang nantinya kegiatan awal menulis bisa mengalir secara berurutan. Dan ketika merasakan kebingungan peta pikiran ini membantu meluruskan pemikiran sehingga bisa kembali berjalan di alur yang sama. Sehingga meningkatkan kinerja manajemen pengetahuan, memaksimalkan sistem kerja otak dan dapat melihat sejumlah besar data dengan mudah.

Penggunaan model *Mind Mapping* dalam membuat alur buku fiksi dipilih karena sesuai diterapkan dibandingkan dengan model pembelajaran lainnya. Hal ini disebabkan karena dalam membuat rangkuman alur buku fiksi yang merupakan perpaduan unsur-unsur yang membangun cerita menjadi kerangka utama cerita dalam buku fiksi sehingga *Mind Mapping* dapat menyederhanakan struktur alur buku fiksi yang semula rumit, panjang dan tak mudah dilihat menjadi lebih mudah dipahami.

Dari pernyataan tersebut berarti model pembelajaran *Mind Mapping* tepat digunakan dalam pembelajaran membuat rangkuman buku fiksi karena model pembelajaran ini model yang menggunakan media gambar dalam penyampaian materi pembelajaran yang memungkinkan siswa menyusun fakta dan pikiran sedemikian rupa sehingga cara kerja alami otak dilibatkan sejak awal.

Semuanya menggunakan warna dan memiliki struktur alami yang memancar dari pusat menggunakan garis lengkung, simbol, kata, dan gambar yang sesuai dengan satu rangkaian aturan yang sederhana, mendasar, dan sesuai dengan kerja otak sehingga bertujuan mendorong siswa untuk belajar berfikir kritis dengan jalan memecahkan permasalahan-permasalahan yang terkandung dalam cara-cara yang disajikan. Serta dari gambar yang diberikan akan membantu siswa dalam berimajinasi dan selanjutnya menuangkan ide-ide dan gagasannya ke dalam bentuk rangkuman.

Pada dasarnya rangkuman buku fiksi tersusun dari rangkaian kalimat-kalimat yang sesuai dengan cerita fiksi tersebut. Berdasarkan permasalahan yang terjadi, peneliti ingin melakukan sebuah penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Kemampuan Membuat Rangkuman Alur Buku Fiksi Oleh Siswa Kelas VII di SMP Muhammadiyah 05 Medan Tahun Pelajaran 2019-2020.”**

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah suatu proses dan hasil pengenalan masalah atau inventarisasi masalah dalam penelitian. Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, yaitu:

- a. Siswa merasa kesulitan untuk menuangkan ide atau gagasan dalam membuat rangkuman buku fiksi.
- b. Model pembelajaran yang membosankan.

C. Batasan Masalah

Agar pembahasan pada penelitian ini terarah dan tidak keluar dari permasalahan yang ada, maka penelitian ini hanya membahas permasalahan “Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* terhadap Kemampuan Membuat Rangkuman Buku Fiksi oleh siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 05 Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020.”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas, maka masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kemampuan membuat rangkuman alur buku fiksi dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan tahun pembelajaran 2019-2020?
2. Bagaimanakah kemampuan membuat rangkuman alur buku fiksi tanpa menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan tahun pembelajaran 2019-2020?
3. Adakah pengaruh kemampuan membuat rangkuman alur buku fiksi menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan tahun pembelajaran 2019-2020?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan membuat rangkuman alur buku fiksi tanpa menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan tahun pembelajaran 2019-2020.
2. Untuk mengetahui kemampuan membuat rangkuman alur buku fiksi dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* oleh siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 05 Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap keterampilan membuat rangkuman alur buku fiksi oleh siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 05 Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan berhasil dengan baik, yaitu dapat mencapai tujuan secara optimal, menghasilkan hasil penelitian yang sistematis dan dapat bermanfaat secara umum. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Sebagai bahan informasi dalam usaha untuk meningkatkan kemampuan membuat rangkuman alur buku fiksi dalam

meningkatkan daya imajinasi siswa, serta dapat meningkatkan kreativitas siswa.

2. Bagi guru

Sebagai bahan informasi dalam memecahkan permasalahan siswa sehubungan dengan proses belajar mengajar.

3. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan penulis sehingga dapat mengembangkannya dengan lebih luas dan dapat digunakan sebagai bahan penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

Dalam kegiatan penelitian ilmiah, landasan teoretis membuat sebuah teori yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Teori-teori tersebut dijadikan sebagai landasan pemikiran dan titik acuan dalam penjelasan atau uraian. Mengingat pentingnya hal itu, maka pada bagian ini akan dilengkapi dengan teori-teori yang sesuai dengan masalah ini guna memperkuat dan memperjelas ujaran.

Kerangka teoretis merupakan pendukung dalam suatu penelitian. Semua uraian pembahasan terhadap permasalahan harus didukung dengan teori-teori yang kuat dan relevan. Teori-teori tersebut disajikan sebagai landasan pemikiran dan titik acuan untuk memperoleh kebenaran. Untuk memperoleh teori haruslah berpedoman pada ilmu pengetahuan, sedangkan untuk memperoleh itu adalah dengan cara belajar. Karena belajar seseorang akan mengalami proses mental yang terjadi dalam dirinya.

1. Model Pembelajaran

1.1. Pengertian Model Pembelajaran

Menurut Istarani (2012: 1) Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar.

Model pembelajaran yang tepat adalah model pembelajaran yang diterapkan pada pembelajaran bahan kajian atau pokok bahasan atau sub pokok bahasan tertentu dengan menggunakan waktu, dana tak begitu banyak dan mendapatkan hasil yang dapat diserap siswa secara maksimal. Istilah model pembelajaran mempunyai makna yang lebih luas daripada strategi, metode, atau prosedur. Model pembelajaran mempunyai empat ciri khusus yang tidak dimiliki oleh strategi, metode, atau prosedur.

Ciri-ciri tersebut antara lain:

1. Rasional teoritik yang logis, disusun oleh para pencipta atau pengembangnya;
2. Landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa belajar (tujuan pembelajaran yang akan dicapai);
3. Tingkah laku mengajar yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan dengan berhasil;
4. Lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran itu dapat tercapai.

1.2. Pengertian Model Pembelajaran *Mind Mapping*

Model Pembelajaran *Mind Mapping* merupakan model pembelajaran yang dapat mengembangkan kreatifitas, keaktifan, daya hafal, pengetahuan dan kemandirian siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pendapat Michalko (Tony Buzan 2012: 6), “*Mind Map* akan mengaktifkan seluruh otak, membereskan akal dari kekusutan mental, memungkinkan kita berfokus pada pokok bahasan, membantu menunjukkan kita berfokus pada pokok bahasan,

membantu menunjukkan hubungan anatar bagian-bagian informasi yang saling terpisah, memberi gambaran yang jelas pada keseluruhan dan perincian, memungkinkan kita mengelompokkan konsep, membantu kita membandingkannya, dan mensyaratkan kita untuk memusatkan perhatian pada kelompok bahasan yang membantu mengalihkan informasi tentangnya dari ingatakan jangka pendek ke ingatan jangka panjang”.

Model *Mind Mapping* (Peta Pikiran) adalah model pembelajaran yang dikembangkan oleh Tony Buzan, kepala Brain Foundation. Peta pikiran adalah metode mencatat kreatif yang memudahkan kita mengingat banyak informasi. Setelah selesai, catatan yang dibuat membentuk sebuah pola gagasan yang saling berkaitan, dengan topik utama di tengah, sementara subtopik dan perincian menjadi cabang-cabangnya. Cabang-cabang tersebut juga bisa berkembang lagi sampai ke materi yang lebih kecil. Sebagaimana struktur keturunan manusia yang bisa berkembang terus sampai hari akhir tiba, sehingga terbentuklah sebuah system keturunan manusia hidup sampai hari akhir.

1.3. Kelebihan Dan Kekurangan Model Pembelajaran *Mind Mapping*

Menurut (Istarani, 2012: 59) kelebihan model pembelajaran *mind mapping* sebagai berikut:

1. Meningkatkan kinerja manajemen pengetahuan.
2. Memaksimalkan sistem kerja otak.
3. Saling berhubungan satu sama lain sehingga makin banyak ide dan informasi yang dapat disajikan .
4. Memacu kreativitas, sederhana dan mudah dikerjakan.

5. Sewaktu-waktu dapat me-recoll data yang ada dengan mudah.

Menurut (Istarani, 2012: 59) kekurangan model pembelajaran *Mind Mapping* sebagai berikut:

1. Permasalahan yang diajukan adakalanya tidak sesuai dengan daya nalar siswa.
2. Ditemukan ketidak sesuaian antara masalah yang dibahas dengan apa yang dibahas. Jadi melenceng pembahasan dengan permasalahan yang seharusnya dibahas.
3. Penggunaan waktu adakalanya kurang efektif pada saat melakukan diskusi.
4. Untuk melatih alur pikiran siswa yang rinci sangatlah sulit.
5. Harus membutuhkan konsentrasi yang tingkat tinggi sementara siswa susah diajak untuk berkonsentrasi secara penuh atau totalitas.

1.4. Langkah-langkah dalam membuat *Mind Mapping*

Menurut (Istarani, 2012: 59) langkah-langkah yang harus dilakukan dalam pembelajaran dengan model *Mind Mapping*, agar pembelajaran dengan model ini berjalan dengan baik, yaitu:

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
2. Guru mengemukakan konsep/ permasalahan yang akan ditanggapi oleh peserta didik dan sebaiknya permasalahan yang mempunyai alternatif jawaban.
3. Membentuk kelompok yang anggotanya 2-3 orang.

4. Tiap kelompok menginventarisasi/mencatat alternatif jawaban hasil diskusi.
5. Tiap kelompok (atau diacak kelompok tertentu) membaca hasil diskusinya dan guru mencatat dipapan dan mengelompokkan sesuai kebutuhan guru.
6. Dari data-data dipapan peserta didik diminta membuat kesimpulan atau guru memberi perbandingan sesuai konsep yang disediakan guru.

Model pembelajaran *mind mapping* ini baik digunakan manakala untuk melatih daya dan alur pikir siswa. Kepada siswa diberikan seluas-luasnya dalam menganalisa suatu permasalahan dan memberikan kesempatan kepadanya untuk menuntaskan permasalahan yang diajukan.

2. Metode Konvensional

Menurut Mujiman (2006: 82) Metode ceramah merupakan metode pembelajaran yang paling tua, paling banyak dikritik, tetapi juga paling banyak digunakan. Keuntungan metode ini adalah banyak bahan pelajaran dapat disampaikan kepada banyak murid dalam waktu relatif pendek. Akan tetapi beberaa di antara banyak kerugiannya adalah murid pasif., cepat lelah, bosan, mengantuk, serta kuantitas dan kualitas daya serap murid terhadap bahan yang diajarkan sangat bervariasi di antara murid satu dengan yang lain.

Akibatnya, pengetahuan tersebut tidak terkesan dan tidak bermakna dalam kehidupan sehari-hari cepat terlupakan. Kendatipun penelitian ini untuk menunjukkan keunggulan metode ceramah dibandingkan dengan metode-metode

lainnya belum dapat dibuktikan, namun metode ini sampai sekarang tetap digunakan masalahnya tergantung pada siapa yang menggunakannya. Dengan kata lain, jika guru menggunakan metode ini adalah guru yang ahli dalam bidangnya dan ahli menyajikan suatu ceramah, maka akan memberi peluang pada siswa dan diikuti pengajar hanyalah daftar topik yang akan diuraikan dan media visual yang sederhana.

Pelaksanaan metode ceramah akan menjadi lebih efektif jika guru melakukan identifikasi lebih dahulu kebutuhan siswa dan tingkat kemampuan yang dimilikinya, dengan materi yang dipelajari. Materi pelajaran hendaknya disusun dalam suatu struktur yang jelas, adakan variasi-variasi dalam menyampaikan serta porsi waktu yang memadai sesuai materi yang akan disampaikan.

3. Merangkum Buku

Rangkuman disebut juga sebuah ringkasan. Rangkuman adalah hasil menyarikan semua gagasan-gagasan pokok/ intisari suatu karangan atau buku menjadi bentuk yang ringkas atau pendek. Rangkuman tidak boleh mengubah ide pokok (gagasan pokok) teks aslinya.

3.1. Langkah Merangkum buku berdasarkan gagasan pokok.

1. Bacalah informasi umum buku, seperti judul, pengarang, penerbit,. Jika berupa artikel, catat, nama pengarang, nama media, tanggal terbit.
2. Ketahui secara umum isi buku melalui daftar isi dan kata pengantar.
3. Buku yang baik memiliki susunan berpikir yang terurai dengan baik dalam bab dan subbab.

4. Setiap subbab dijabarkan ke dalam paragraf. Setiap paragraf memiliki satu pemikiran utama.
5. Merangkum bacaan dapat dilakukan dengan menyusun pokok pikiran atau gagasan utama dan gagasan rincian.
6. Format merangkum dengan teknik menentukan gagasan utama dan gagasan rincian adalah sebagai berikut:

- a. Judul Buku
- b. Judul Bab
- c. Judul Subbab
- d. Gagasan utama setiap paragraf dalam subbab:

Paragraf 1:

Paragraf 2:

Paragraf 3:

Dan seterusnya.

7. Gagasan setiap paragraf dapat diungkapkan dalam satu kalimat. Merangkum bacaan dapat dilakukan dengan menyusun setiap kalimat yang menjadi gagasan utama/ pokok pikiran setiap paragraf ke dalam satu karangan.

4. Hakikat Menulis Rangkuman Alur Buku Fiksi

4.1. Unsur buku fiksi

Ciri-ciri karangan buku fiksi:

- Berusaha menghidupkan perasaan atau menggugah emosi pembacanya.
- Dipengaruhi oleh subyektivitas pengarangnya.

- Bahasa bermakna denotatif (yaitu makna sebenarnya) juga konotatif, asosiatif (yaitu makna tidak sebenarnya), ekspresif (yaitu memberi bayangan suasana pribadi pengarang), sugestif (yaitu bersifat mempengaruhi pembaca) dan plastis (yaitu bersifat indah untuk menggugah perasaan pembaca).

4.2. Alur buku fiksi

Pengertian alur

Menurut Wicaksono (2017: 126) Alur merupakan salah satu unsur fiksi yang penting bahkan bisa jadi orang menganggapnya sebagai unsur fiksi yang paling penting dibanding unsur fiksi lain. Alur yang mendasari kisah. Kehadiran alur dapat membuat cerita berkesinambungan. Oleh sebab itu, antara peristiwa yang satu dengan peristiwa yang lain dalam alur harus saling berhubungan. Dengan kata lain, alur harus memiliki keterpaduan sehingga apabila salah satu peristiwa dihilangkan dengan sengaja maka keseluruhan cerita akan rusak.

4.3. Peristiwa, konflik, dan klimaks

Peristiwa

Pendapat Luxemburg, dkk (wicaksono; 2017: 132) Peristiwa dapat diartikan sebagai peralihan dari suatu keadaan ke keadaan yang lain. Peristiwa dapat dibedakan atas tiga jenis, yaitu peristiwa fungsional, kaitan, dan acuan:

- a. Peristiwa fungsional, yaitu peristiwa yang mempengaruhi pengembangan alur atau plot. Rangkaian peristiwa-peristiwa fungsional merupakan inti dari cerita.

- b. Peristiwa kaitan, yaitu peristiwa-peristiwa yang berfungsi mengaitkan peristiwa-peristiwa yang penting dalam pengurutan penyajian cerita. Peristiwa ini kurang mempengaruhi pengembangan plot cerita.
- c. Peristiwa acuan, yaitu peristiwa yang tidak secara langsung berpengaruh atau berhubungan dengan perkembangan plot, melainkan mengacu pada unsur-unsur lain, misalnya berhubungan dengan masalah perwatakan atau suasana yang melingkupi batin seorang tokoh.

Konflik

Awal struktur yang kadang-kadang juga disebut “mengawali aksi” atau “titik serangan” tidak harus berupa tahap awal tahapan tindakan yang dibawa ke klimaks dalam fiksi. Pendapat Abrams (Wicaksono; 2017: 132) Banyak cerita pendek dimulai pada titik klimaks itu sendiri dan penulis drama sering menangkap perhatian pembaca/penonton dalam adegan pembuka dengan insiden representatif, terkait erat dan sebelum acara yang mengendap situasi pusat atau konflik.

Klimaks

Menurut Nurgiyantoro (2013: 184) Konflik dan klimaks merupakan hal yang amat penting dalam struktur plot. Keduanya merupakan unsur utama plot pada teks fiksi. Konflik demi konflik, baik internal maupun eksternal, inilah jika telah mencapai puncak titik puncak menyebabkan terjadinya klimaks. Dengan demikian, terdapat kaitan erat dan logis antar konflik dan klimaks.

4.4. Tahap Pengembangan Plot (Awal-Tengah-Akhir)

Kehadiran alur dapat membuat cerita berkesinambungan. Oleh sebab itu, antara peristiwa yang satu dengan peristiwa yang lain dalam alur harus saling berhubungan dan memiliki keterpaduan; perpaduan unsur-unsur yang membangun cerita sehingga merupakan kerangka utama cerita.

Pendapat Najid (Wicaksono; 2017: 147) Untuk memperoleh keutuhan sebuah plot cerita, Aristoteles mengemukakan bahwa sebuah plot haruslah terdiri dari tahap awal (*beginning*), tahap tengah (*middle*), dan tahap akhir (*end*). Ketiga tahap tersebut penting untuk dikenali, terutama jika kita bermaksud menelaah plot karya fiksi yang bersangkutan.

4.5. Jenis Alur atau Plot

Perbedaan plot dapat dikategorikan dalam beberapa jenis yang berdasarkan tinjauan atau kriteria yang berbeda sebagai berikut:

Alur berdasarkan kriteria urutan waktu

Urutan waktu yang dimaksudkan adalah waktu terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan dalam karya fiksi yang bersangkutan. Berdasarkan urutan waktu, plot dapat dibedakan dalam dua kategori yaitu kronologis dan tak kronologis. Yang pertama disebut sebagai plot lurus maju atau dapat dinamakan progresif, sedang kedua adalah sorot balik, mundur, flashback atau disebut juga sebagai alur regresi. Selain alur sorot balik, ada juga alur campuran. Alur campuran adalah alur yang diawali klimaks, kemudian melihat lagi masa lampau dan dilanjutkan sampai pada penyelesaian.

Alur berdasarkan kualitas (kriteria kepaduan)

Alur berdasarkan kualitasnya dibedakan menjadi:

a. Alur erat

Alur erat adalah alur yang tidak memungkinkan adanya pencabangan cerita.

b. Alur longgar

Alur longgar adalah alur yang memungkinkan adanya pencabangan cerita.

Alur berdasarkan kuantitas (kriteria jumlah)

a) Plot tunggal

Dalam alur tunggal biasanya cerita menampilkan seorang tokoh utama dan hanya mengembangkan sebuah cerita. Cerita hanya mengikuti perjalanan hidup tokoh tersebut. Alur ini hanya terjadi pada fiksi yang memiliki satu jalan cerita saja, biasanya terjadi pada cerpen.

b) Plot jamak (sub-subplot)

Cerita ini menampilkan lebih dari satu tokoh protagonis. Perjalanan hidup tiap tokoh ditampilkan dan memiliki lebih dari satu alur cerita. Plot jamak dalam fiksi mudah ditemui untuk jenis novel dengan adanya alur utama tokoh utama pembawa cerita dan satu lebih alur bawahan yang diturunkan oleh tokoh-tokoh utama lain dan pendukung cerita. Alur bawahan disebut juga subplot, misalnya untuk cerita tambahan atau perluasan yang bertujuan untuk mencipta keseimbangan cerita atau sebagai ilustrasi alur utama.

B. Kerangka Konseptual

Menulis merupakan suatu keterampilan yang sangat penting bagi siswa. Siswa memerlukan keterampilan menulis baik di sekolah maupun di masyarakat. Salah satu keterampilan menulis yang diajarkan di sekolah adalah menulis rangkuman alur buku fiksi. Pentingnya membuat rangkuman alur buku fiksi bagi siswa yaitu dapat meningkatkan kecerdasan, mengembangkan daya imajinasi dan kreativitas, menumbuhkan keberanian dalam mengungkapkan idea tau perasaan, serta mendorong keterampilan dan kemauan mengumpulkan informasi.

Pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya kemampuan menulis rangkuman alur buku fiksi pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan masih sangat rendah. Berdasarkan keadaan tersebut peneliti akan menggunakan model pembelajarn *Mind Mapping* dalam usaha meningkatkan kemampuan anak dalam menulis rangkuman alur buku fiksi. Hal ini dikarenakan model yang digunakan guru hanya menggunakan model ceramah dan penugasan, model yang digunakan guru kurang bervariasi, sehingga siswa pasif dan kurang bersemangat selama proses pembelajaran menulis rangkuman alur buku fiksi.

Berdasarkan permasalahan yang ada, penulis memilih model pembelajaran yang tepat sehingga dapat mencapai sebuah tujuan pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang digunakan peneliti peneliti untuk meningkatkan kemampuan menulis rangkuman alur buku fiksi yaitu model pembelajaran *Mind Mapping*. Dengan model ini, tentunya siswa tidak akan merasa jenuh, karena siswa diajak untuk melihat dan mengamati gambar yang tentunya dapat

memudahkan siswa untuk menemukan gagasan/ide dan meningkatkan daya imajinasi siswa.

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu adanya pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap kemampuan membuat rangkuman alur buku fiksi oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah-05 Medan yang terletak di Jalan Bromo, Gg. Aman, No. 38 Kelurahan Tegal Sari Mandala III Kecamatan Medan Denai. Kode pos 20226.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini di rencanakan selama enam bulan, yaitu dari bulan meil sampai bulan oktober 2019. Adapun perencanaan waktu dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1

Rencana Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/Minggu																							
		Mei				Juni				Juli				Agustus				September				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penulisan Proposal																								
2	Bimbingan Proposal																								
3	Seminar Proposal																								
4	Perbaikan Proposal																								
5	Surat Izin Penelitia																								
6	Pelaksanaan Penelitian																								
7	Pengolahan Data																								
8	Penulisan Skripsi																								

bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Yang dimaksud dengan menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi.

Menurut Sugiyono (2013: 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu.

Menurut Arikunto (2014: 177) teknik sampling ini diberi nama demikian karena di dalam pengambilan samplingnya, peneliti “mencampur” subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama. Peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan (*chance*) dipilih menjadi sampel. Sedangkan menurut Sugiyono (2012: 120) *simple random sampling* dikatakan sederhana karena pengambilan dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Cara ini dilakukan bila anggota yang terdapat dalam populasi bersifat homogen.

Dari populasi di atas maka peneliti menetapkan sampelnya 74 orang. Dimana kelas VII-A berjumlah 36 orang dan kelas VII-B berjumlah 38 orang. Adapun langkah-langkah dalam merandom kelas adalah sebagai berikut:

- a. Menyiapkan gulungan kertas sebanyak dua kertas. Sebanyak jumlah populasi kelas.

- b. Menuliskan nama-nama kelas pada setiap gulungan dan menggulungnya.
- c. Kemudian setiap gulungan diletakkan dalam wadah yang telah disediakan.
- d. Wadah yang berisi gulungan kertas lalu diguncang-guncang dan dikeluarkan sebanyak dua gulungan yang akan dijadikan sebagai kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Setelah dilakukan random sampling dari kedua kelas tersebut, maka didapatkan kelas VII-A sebagai kelas eksperimen dan kelas VII-B sebagai kelas kontrol.

C. Metode Penelitian

Menurut sugiyono (2013: 72) metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Menurut Arikunto (2013: 9) metode eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kasual) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen yaitu metode yang bertujuan untuk melihat apakah ada perbedaan hasil sebagai akibat adanya perbedaan perlakuan yang diberikan pada metode eksperimen dan metode kontrol. Metode eksperimen menerapkan model *Mind Mapping* dan

metode kontrol menerapkan model konvensional terhadap keterampilan membuat rangkuman alur buku fiksi.

Dalam pelaksanaannya, penelitian eksperimen membutuhkan suatu desain eksperimen. Adapun desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain *True Experimental Design*. Dengan menggunakan model *Posttest-Only Control Design* yang digambarkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.3

Desain Eksperimen

Kelas	Perlakuan (Treatment)	Posstest
Eksperimen	X	O ₂
Kontrol		O ₄

Keterangan:

X : Perlakuan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping*.

O₂ : Posttest kemampuan membuat rangkuman alur buku fiksi di kelas eksperimen.

O₄ : Posttest kemampuan membuat rangkuman alur buku fiksi di kelas kontrol.

Berdasarkan tabel di atas dapat disusun langkah pembelajaran yang sesuai dengan teknik pembelajaran yang akan digunakan oleh peneliti.

Langkah pembelajaran untuk metode eksperimen dan metode kontrol adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Langkah-langkah Pembelajaran (Kontrol)

Kelas Kontrol	Alokasi Waktu
a. Pendahuluan 1. Guru memerintahkan peserta didik untuk berdoa bersama dan mengucapkan salam. 2. Guru mengecek kehadiran peserta didik. 3. Guru menyampaikan semua tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang ingin dicapai	15 Menit
b. Kegiatan Inti 1. Guru menjelaskan mengenai rangkuman alur buku fiksi. 2. Guru memberikan contoh dalam membuat rangkuman alur buku. 3. Guru memberikan tugas untuk membuat rangkuman alur buku fiksi.	55 Menit
c. Penutup 1. Guru mengadakan posttest. 2. Guru mengumpulkan lembar jawaban. 3. Guru menyampaikan kesimpulan dan menutup	10 menit

pembelajaran.	
---------------	--

Tabel 3.5

Langkah-langkah pembelajaran (Eksperimen)

Kelas Eksperimen	Alokasi Waktu
a. Pendahuluan 1. Guru dan peserta didik berdoa bersama dan mengucapkan salam. 2. Guru dan peserta didik mengkondisikan kelas untuk siap belajar (memeriksa kehadiran, memeriksa kebersihan dan kerapian kelas, menyiapkan alat buku pelajaran). 3. Guru bertanya mengenai kesiapan setiap peserta didik mengenai buku yang dibuat rangkumannya. 4. Peserta didik menerima informasi mengenai kegiatan yang dilaksanakan yaitu membuat rangkuman dengan pemetaan pikiran. 5. Peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran dengan kelompok yang telah disusun pada pertemuan sebelumnya.	15 Menit
b. Kegiatan Inti 1. Mengamati Peserta didik mengamati langkah yang harus dilakukan untuk merangkum alur buku fiksi dengan pemetaan pikiran.	55 menit

2. Menanya

Guru bertanya jawab dengan peserta didik mengenai langkah-langkah merangkum dengan pemetaan pikiran.

3. Mengeksplorasi

- Guru mengemukakan konsep permasalahan yang akan ditanggapi oleh peserta didik.
- Guru membentuk kelompok yang anggotanya 2-3 orang.
- Guru membimbing peserta didik dalam membuat rangkuman dengan pemetaan pikiran.
- Guru menyuruh siswa membuat peta konsep dengan kertas kosong yang sisi panjangnya dietakkan mendatar, lalu gunakan gambar untuk menuangkan gagasan utama alur yang terdapat di dalam buku fiksi pada gambar tersebut, lalu di warnain sesuai dengan keinginan siswa, lalu hubungkan cabang-cabang utama peristiwa alur ke gambar pusat dan hubungkan cabang-cabang peristiwa yang terjadi dalam buku fiksi ke tingkat dua dan tiga ke tingkat satu dan dua, lalu buatlah garis hubung yang melengkung dan gunakan kata kunci tentang alur buku fiksi yang telah dibaca untuk setiap garis, kemudian kembali gunakan gambar untuk membuat isi gagasan pokok. Kemudian buatlah rangkuman berdasarkan peta konsep yang telah

menjadi kerangka cerita menjadi sebuah rangkuman alur buku fiksi. 4. Menalar Tiap kelompok peserta didik merangkum buku fiksi yang dipilih dengan pemetaan pikiran. 5. Mengkomunikasikan Salah seorang peserta didik menyajikan hasil pemetaan pikiran dari buku fiksi yang dipilih. Guru memberikan apresiasi pujian dan nilai kepada peserta didik yang menyelesaikan rangkuman alur buku fiksi menggunakan pemetaan pikiran.	
c. Penutup 1. Guru dan peserta didik melakukan refleksi terkait pembelajaran yang telah dilakukan. 2. Guru memberikan penguatan mengenai langkah dengan pemetaan pikiran. 3. Guru dan murid menutup pertemuan dengan berdoa bersama dan memberi salam	10 Menit

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel utama yang dijadikan dasar dalam pengujian hipotesis yaitu:

1. Variabel bebas (X_1)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Mind Mapping*.

2. Variabel terikat (X_2)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan membuat rangkuman alur buku fiksi.

E. Definisi Operasional

Adapun definisi operasional dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, dan perbuatan.
2. Model Pembelajaran *Mind Mapping* merupakan model pembelajaran yang dapat mengembangkan kreatifitas, keaktifan, daya hafal, pengetahuan dan kemandirian siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.
3. Keterampilan menulis merupakan salah satu standar kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia.
4. Rangkuman adalah ringkasan sebuah teks atau nonteks fiksi ataupun nonfiksi secara singkat, jelas, dan berurutan (kronologis).

5. Alur buku fiksi merupakan salah satu unsur fiksi yang penting bahkan bisa jadi orang menganggapnya sebagai unsur fiksi yang paling penting dibanding unsur fiksi lain.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2013: 203) instrumen penelitian ialah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Berdasarkan masalah yang terdapat dalam penelitian ini, maka instrumen yang tepat digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian adalah bentuk instrumen tes. Tes juga merupakan alat ukur lain yang sifatnya terstandar (*standarized*). Instrumen atau alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes membuat rangkuman alur buku fiksi. Adapun aspek penilaian yang dilakukan dalam penelitian ini tertera pada tabel berikut ini:

Tabel 3.6

Aspek Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Deskripsi	Skor
1	Kesesuaian tema buku fiksi dalam membuat rangkuman alur buku fiksi.	a. Tema buku fiksi dengan yang terdapat dalam rangkuman alur buku fiksi sesuai dan tepat.	4
		b. Tema buku fiksi dengan yang terdapat dalam rangkuman alur	3

		buku fiksi sesuai. c. Tema buku fiksi dengan yang terdapat dalam rangkuman alur buku fiksi kurang sesuai. d. Tema buku fiksi dengan yang terdapat dalam rangkuman alur buku fiksi tidak sesuai.	2 1
2	Kesesuaian tokoh buku fiksi dalam membuat rangkuman alur buku fiksi.	a. Tokoh buku fiksi dengan yang terdapat dalam rangkuman alur buku fiksi sesuai dan lengkap. b. Tokoh buku fiksi dengan yang terdapat dalam rangkuman alur buku fiksi sesuai. c. Tokoh buku fiksi dengan yang terdapat dalam rangkuman alur buku fiksi kurang sesuai. d. Tokoh buku fiksi dengan yang terdapat dalam rangkuman alur buku fiksi tidak sesuai.	4 3 2 1

3	Kesesuaian Latar	a. Sesuai dengan topik isi buku fiksi asli dengan bahasa yang baik dan benar. b. Sesuai dengan topik isi buku fiksi asli tetapi kurang komunikatif. c. Kurang sesuai dengan topik isi buku fiksi asli tetapi komunikatif. d. Tidak sesuai dengan topik isi buku fiksi asli.	4 3 2 1
4	Kesesuaian alur	a. Membuat alur yang terdapat dalam rangkuman alur buku fiksi dengan tepat dan lengkap. b. Membuat alur yang terdapat dalam rangkuman alur buku fiksi dengan tepat. c. Kurang tepat membuat alur yang terdapat dalam rangkuman alur buku fiksi.	4 3 2

G. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam peneliti ini adalah data tentang keterlaksanaan pembelajaran membuat rangkuman alur buku fiksi dengan menggunakan model pembelajaran Mind Mapping. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data penelitian ini adalah:

1. Mentabulasi skor kelas eksperimen (X_1)
2. Mentabulasi skor kelas kontrol (X_2)
3. Menghitung mean variabel X_1 dan X_2 menurut Sudijono (2014:81) dengan menggunakan rumus:

$$M_X = \frac{X}{N}$$

Keterangan :

M_X : Mean yang kita cari

X : Jumlah dari skor-skor (nilai-nilai) yang ada

N : Number of Cases (Banyaknya skor-skor itu sendiri)

4. Mencari standar deviasi variabel X_1 dan X_2 menurut Sudijono (2014: 157) dengan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N}}$$

SD : Deviasi Standar

X^2 : Jumlah dari skor-skor (nilai-nilai) yang ada

N : *Number of Cases*

Suatu penelitian dilakukan melalui pengumpulan data, data yang telah diterima lalu dianalisis untuk mencapai data yang diperlukan dalam penelitian. Untuk menganalisis data yang didapat peneliti, diperlukan langkah-langkah dalam menganalisisnya, sebagai berikut :

1. Menghitung Mean dan Standar Deviasi Data

- a. Mencatat skor kesesuaian rangkuman alur buku fiksi, baik untuk kelas eksperimen (VII-1) dan kelas kontrol (VII-2).
- b. Mencari mean atau nilai rata-rata untuk hasil tes siswa yang diajarkan dengan menggunakan model *Mind Mapping* dan hasil tes siswa tanpa menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* dengan rumus sebagai berikut :

$$M = \left(\frac{\sum fx}{n} \right)$$

Keterangan :

M : Rata-rata

$\sum Fx$: Jumlah Frekuensi

N : Jumlah Sampel

2. Uji Normalitas Data

Uji ini dilakukan dengan uji liliefors untuk melihat sampel yang diambil dari masing-masing kelompok berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan tidak normal. Adapun langkah-langkah pengujian normalitas data dengan uji liliefors adalah sebagai berikut :

$$SD = \frac{\sqrt{n \sum x^2 - (\sum x)^2}}{n(n-1)}$$

Keterangan :

SD : Deviasi standar dari sampel yang diteliti

$\sum x^2$: Jumlah skor yang dikuatkan

n : Jumlah sampel

a. Urutkan data sampel dari yang kecil sampai yang terbesar dan tentukan frekuensi dari tiap-tiap data.

b. Tentukan nilai z dari tiap data tersebut, dengan menggunakan rumus :

$$ZI = \frac{x1-x}{s}$$

Keterangan :

Zi : Bilangan baku

X : Rata-rata sampel

s : Simpangan baku

c. Tentukan peluang untuk masing-masing nilai z berdasarkan table z dari dan diberi nama (fz).

d. Hitung frekuensi kamulatif relative dari masing-masing nilai z dan disebut dengan S(z) – hingga proposisinya yaitu tiap-tiap frekuensi kuantitatif dibagi dengan n.

e. Tentukan nilai $L_{hitung} = \{F(Z_i) - S(Z_i)\}$ untuk seluruh data, dan gunakan nilai L hitung yang terbesar, kemudian dibandingkan dengan L (0,05).

f. Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah kelompok mempunyai varians yang sama atau berbeda. Jika K kelompok yang mempunyai varians yang sama, maka kelompok tersebut dikatakan homogen. Adapun langkah-langkah sebagai berikut :

a. Rumus yang digunakan untuk uji homogenitas dua pihak adalah :

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

b. Membandingkan nilai f_{hitung} dengan nilai f_{tabel} dengan $f_{1/2\alpha}$ (VI, V2) dengan derajat kebebasan VI dan V2 masing-masing dk pembilang dan penyebut dan taraf signifikan α = taraf nyata.

c. Kriteria pengujiannya yaitu :

1. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak homogen.
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka homogen.

4. Uji t

Mencari besar perbedaan hasil membuat rangkuman alur buku fiksi yang diajarkan menggunakan model *Mind Mapping* dan yang diajarkan tanpa menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping*. Digunakan teknik analisis data dengan menggunakan uji t, adapun rumusnya sebagai berikut :

$$T_{hitung} = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}} \text{ dengan } S_2 = \frac{((n_1 - 1)S_1^2) + (n_2 - 1)S_2^2}{(n_1 + n_2) - 2}$$

Keterangan :

X₁ : Nilai rata-rata kelas eksperimen

X₂ : Nilai rata-rata kelas kontrol

N₁ : Jumlah siswa kelas eksperimen

N₂ : Jumlah siswa kelas kontrol

S₁² : Standar deviasi kelas eksperimen

S₂² : Standar deviasi kelas kontrol.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Setelah dilakukan penelitian tentang pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap kemampuan membuat rangkuman alur buku fiksi oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan tahun pembelajaran 2019-2020 diperoleh dari penelitian sebagai berikut:

1. Deskripsi skor kemampuan membuat rangkuman alur buku fiksi dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping*.

Tabel 4.1
Nilai Post Test Siswa dalam Membuat Rangkuman Alur Buku Fiksi
dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Mind Mapping*

Nama Siswa	Aspek Penilaian					Jumlah Skor	Nilai X_1	X_1^2
	Tema	Tokoh	Latar	Alur	Isi			
1. Abdi Gusti	2	3	3	3	4	15	75	5625
2. Ajie Priyatama	3	4	3	3	4	17	85	7225
3. Aldian	2	4	3	4	4	17	85	7225
4. Alfisyari	3	4	3	3	4	17	85	7225
5. Alvira Amalia	3	4	3	4	4	18	90	8100
6. Aprilia Tri Wahyuni	3	4	3	3	3	16	80	6400
7. Arif	2	4	3	3	4	16	80	6400

8. Chantika Alwi	3	4	4	3	4	18	90	8100
9. Cinderella Nasution	3	4	3	3	3	16	80	6400
10. Danu Arfauzi	3	4	4	2	3	16	80	6400
11. Dinda Nur Fajriani	3	3	3	4	4	17	85	7225
12. Fadil	2	4	3	3	4	16	80	6400
13. Farhan	3	4	3	2	4	16	80	6400
14. Faris Akbar	3	4	4	3	4	18	90	8100
15. Fauzan Aflah	3	4	3	3	3	16	80	6400
16. Habib Ilham	2	4	3	3	4	16	80	6400
17. Lira Syafitri	3	4	2	3	3	15	75	5625
18. M. Fadli	3	4	3	4	3	17	85	7225
19. M. Nabawai	2	3	3	4	4	16	80	6400
20. Melinda Hayati	3	3	3	3	4	16	80	6400
21. Mutia Ningsih	3	4	3	4	3	17	85	7225
22. Nadiya Zazila	3	3	4	3	4	17	85	7225
23. Nadya Trien Sari	2	4	4	3	3	16	80	6400
24. Najwa Aulia	3	3	3	3	4	16	80	6400
25. Nikita Viranda	2	3	3	3	4	15	75	5625
26. Niswan	3	4	3	3	4	17	85	7225
27. Ocak Winata	3	4	4	3	3	17	85	7225
28. Proja Aditia	2	4	3	4	3	16	80	6400
29. Rames	3	3	3	3	4	16	80	6400

30. Rifai Aditya	3	3	4	3	4	17	85	7225
31. Salsabila	4	4	2	3	3	16	80	6400
32. Salsabila Nazla	3	3	4	4	3	17	85	7225
33. Shafa Khairunnisa	3	4	3	3	4	17	85	7225
34. Silvina Rosa	3	4	2	4	3	16	80	6400
35. Widyantika Hasibuan	3	3	4	3	3	16	80	6400
36. Wiwik Lifvia	2	3	4	3	4	16	80	6400
Total							2955	243.075

Tabel di atas menunjukkan daftar nilai kemampuan membuat rangkuman alur buku fiksi dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping*.

2. Deskripsi skor kemampuan membuat rangkuman alur buku fiksi tanpa menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping*.

Tabel 4.2

Nilai Post Test Siswa dalam Membuat Rangkuman Alur Buku Fiksi Tanpa Menggunakan Model Pembelajaran *Mind Mapping*

Nama Siswa	Aspek Dinilai					Jumlah skor	Nilai X_1	X_1^2
	Tema	Tokoh	Latar	Alur	Isi			
1. Abdul Qadir Maulana	2	3	2	2	3	12	60	3600
2. Adelia Putri	3	3	2	2	3	13	65	4225
3. Aditya Riski	3	3	2	2	4	14	70	4900
4. Agus Putra Adenun	2	3	2	2	3	12	60	3600
5. Ahmad Rido Illahi	2	3	2	2	3	12	60	3600
6. Aida Nilam Sari	2	2	1	2	2	9	45	2025

7. Al- akbar Maulana	2	3	2	2	3	12	60	3600
8. Almira Sadiqah	3	2	3	3	4	15	75	5625
9. Andika Dwi Fadila	2	3	2	2	2	11	55	3025
10. Angga Syahputra	2	4	2	2	3	13	65	4225
11. Anindya Permana	3	3	3	3	3	15	75	5625
12. Anisa Nasution	3	3	2	3	3	14	70	4900
13. Ardiansyah	2	2	2	2	2	10	50	2500
14. Fatiya Adawiya	2	3	3	2	3	13	65	4225
15. Heikal Ashabul	3	3	2	3	3	14	70	4900
16. Imam Rahmad	2	3	2	2	2	11	55	3025
17. Kelvin Syah Afandi	2	4	2	2	4	14	70	4900
18. Khalid Aditya	2	4	2	2	3	13	65	4225
19. M. Fadila Basir	2	3	2	3	3	13	65	4225
20. M. Farel	2	3	2	2	2	11	55	3025
21. M. Idris	2	2	2	2	3	11	55	3025
22. M. Riyanto	2	2	3	2	3	12	60	3600
23. M. Wahyudi	3	4	2	3	3	15	75	5625
24. Moza Ailza	2	3	2	2	3	12	60	3600
25. Nor Suci Ramadani	2	3	2	2	3	12	60	3600
26. Rafsya Ardiansyah	2	3	3	2	3	13	65	4225
27. Rahma Fitri	2	3	2	3	3	13	65	4225
28. Salman Albokari	2	3	2	2	3	12	60	3600
29. Siti Nabila	3	4	2	2	3	14	70	4900
30. Sopia Yulita	2	3	2	3	4	14	70	4900
31. Swandra Dwi Noviah	2	3	2	2	3	12	60	3600
32. Syafitri	3	3	2	3	4	15	75	5625

33. Tatiya Adawiya	1	2	2	2	2	9	45	2025
34. Tengku Heikal	3	3	2	2	3	13	65	4225
35. Wilyan Putra	2	4	2	2	3	13	65	4225
36. Yosa Kanaya Akfar	2	3	2	3	3	13	65	4225
37. Zahra Aini	3	3	2	2	3	13	65	4225
38. Zakia Aini	2	3	2	2	3	12	60	3600
Total							2395	153.025

Tabel di atas menunjukkan daftar nilai kemampuan membuat rangkuman alur buku fiksi sebelum menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping*.

B. Pengolahan Data

Berdasarkan kemampuan membuat rangkuman alur buku fiksi dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* dan kemampuan membuat rangkuman alur buku fiksi tanpa menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping*.

1. Menghitung Mean dan Standar Deviasi Kelas Eksperimen

a. Menghitung Mean

Untuk menghitung rata-rata siswa membuat rangkuman alur buku fiksi menggunakan rumus:

$$M_X = \frac{\sum X}{n}$$

$$= \frac{2955}{36}$$

$$= 82,02$$

b. Standar Deviasi

Setelah menghitung skor mentah setiap siswa, maka skor tersebut dijumlahkan mean. Dalam hal ini peneliti menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{N \sum x^2 - (\sum x)^2}{N(N-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{36(243075) - (2955)^2}{36(36-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{8750700 - 8732025}{36(35)}} \\
 &= \sqrt{\frac{18675}{1260}} \\
 &= 3,84
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen adalah sebesar 82,02 dengan standar deviasi (SD_2) sebesar 3,84.

2. Menghitung Mean dan Standar Deviasi Kelas Kontrol

a. Menghitung Mean

Untuk menghitung rata-rata siswa membuat rangkuman alur buku fiksi menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 M_X &= \frac{\sum x}{n} \\
 &= \frac{2395}{38} \\
 &= 63,02
 \end{aligned}$$

b. Standar Deviasi

Setelah menghitung skor mentah setiap siswa, maka skor tersebut dijumlahkan untuk mean. Dalam hal ini peneliti menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{N \sum x^2 - (\sum X)^2}{n - (n-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{38(153025) - (2395)^2}{38(38-1)}} \\
 &= \frac{\sqrt{5814950 - 5736025}}{38(37)} \\
 &= \sqrt{\frac{78925}{1406}} \\
 &= \sqrt{50,13} \\
 &= 7,49
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai rata-rata kelas kontrol adalah sebesar 63,02 dengan standar deviasi (SD_1) sebesar 7,49. Setelah melakukan perhitungan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen, dapat dilihat gambaran pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap kemampuan membuat rangkuman alur buku fiksi diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Tabel 4.3
Deskripsi Hasil Perhitungan Nilai

No	Jenis Perbedaan	Eksperimen	Kontrol
1	Mean	82,08	63,02
2	Standar Deviasi	3,84	7,49
3	Nilai Tertinggi	90	75
4	Nilai Terendah	75	45

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat kecenderungan variabel penelitian dan diperoleh gambaran bahwa kelas eksperimen mendapat perlakuan yang lebih baik sehingga mendapat kemajuan dalam proses belajar mengajar. Hal ini terlihat pada perbedaan mean dan nilai rata-rata kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Dapat disimpulkan secara garis besar bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap kemampuan membuat rangkuman alur buku fiksi.

Tabel 4.4
Persentase Nilai Akhir Variabel X₁ Menggunakan
Model Pembelajaran *Mind Mapping*

Nilai	Jumlah Sampel	Persentase (%)	Kategori
80-100	33	$33/36 \times 100\% = 91,6\%$	Sangat Baik
70-79	3	$3/36 \times 100\% = 8,33\%$	Baik
60-69	0	0	Cukup
50-59	0	0	Kurang
30-39	0	0	Sangat Kurang
Total	36	100%	

Berdasarkan tabel di atas persentase nilai akhir siswa membuat rangkuman alur buku fiksi dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* pada kelas eksperimen. Pada kelas menunjukkan 33 orang dikategorikan sangat baik (91,6%), 3 orang dikategorikan baik (8,33%), tidak ada siswa yang dikategorikan cukup, kurang, dan sangat kurang.

Tabel 4.5

Persentase Nilai Akhir Variabel X₂ Tanpa Menggunakan Model Pembelajaran *Mind Mapping*

Nilai	Jumlah Sampel	Persentase	Kategori
80-100	0	0	Sangat Baik
70-79	10	$10/38 \times 100\% = 26,31\%$	Baik
60-69	21	$21/38 \times 100\% = 55,26\%$	Cukup
50-59	5	$5/38 \times 100\% = 13,15\%$	Kurang
40-49	2	$2/38 \times 100\% = 5,26\%$	Sangat Kurang
Total	38	100%	

Berdasarkan tabel di atas persentase nilai akhir siswa membuat rangkuman alur buku fiksi tanpa menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* pada kelas kontrol. Pada kelas ini menunjukkan 10 orang dikategorikan baik (26,13%), 21 orang dikategorikan baik (55,26%), cukup (13,15%) d, 2 orang dikategorikan sangat kurang (5,26%) tidak ada siswa yang dikategorikan sangat baik.

C. Persyaratan Pengujian Hipotesis

Persyaratan dasar berlakunya analisis komparasi, data yang diperoleh harus memenuhi syarat uji normalitas dan homogenitas. Persyaratan analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan apakah variasi dari kelompok-kelompok yang membentuk sampel homogeny. Setelah kedua uji tersebut, maka dapat dilakukan uji hipotesis.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data kemampuan membuat rangkuman alur buku fiksi dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan langkah-langkah perhitungan sebagai berikut:

- a. Menentukan bilangan baku Z_i dengan rumus :

$$Z_i = \frac{x - \bar{x}}{sd}$$

- b. Menentukan nilai $F(Z_i)$ dengan rumus :

$$F(Z_i) = 0,5 + Z \text{ tabel}$$

- c. Menentukan nilai $S(Z_i)$ dengan rumus :

$$S(Z_i) = \frac{F.Kumulatif}{N}$$

- d. Menentukan Nilai L hitung dengan rumus :

$$L_{hitung} = (F(Z_i) - S(Z_i))$$

1.1. Uji Normalitas Kelas Eksperimen

Berikut ini tabel uji normalitas kelompok eksperimen kemampuan membuat rangkuman alur buku fiksi dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping*. Diketahui nilai rata-rata kelompok eksperimen $X_1 = 82,08$, simpangan baku = 3,84.

Tabel 4.6

Uji Normalitas Data Kemampuan Membuat Rangkuman Alur Buku Fiksi dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Mind Mapping*

No	Xi	F	FKum	Zi	Ztabel	F(Zi)	S(Zi)	L _{hitung} F(Zi)-S (Zi))
1	75	3	3	-1,84	0,4671	0,032884	0,083333	-0,05045
2	80	18	21	-0,54	0,2054	0,294599	0,583333	-0,28873
3	85	12	33	0,75	0,2734	0,773373	0,916667	-0,14329
4	90	3	36	2,06	0,4803	0,980301	1	-0,0197

Berdasarkan data di atas diperoleh $L_{hitung} = -0,0197$ sedangkan dari daftar nilai kritis untuk uji lillefors pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $n=36$ adalah :

$$\begin{aligned}
 L_{tabel} &= \frac{0,886}{\sqrt{n}} \\
 &= \frac{0,886}{\sqrt{36}} \\
 &= \frac{0,886}{6} \\
 &= 0,1476
 \end{aligned}$$

Dengan demikian diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ $-0,0197 < 0,1476$ yang berarti data nilai kelompok kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

1.2.Uji Normalitas Kelas Kontrol

Berikut ini tabel uji normalitas kelompok kontrol kemampuan membuat rangkuman alur buku fiksi dengan tanpa menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping*. Diketahui nilai rata-rata kelompok kontrol $X_2 = 63,02$, simpangan baku $S_2 = 7,49$.

Tabel 4.7

**Uji Normalitas Data Kemampuan Membuat Rangkuman Alur Buku Fiksi
tanpa Menggunakan Model Pembelajaran *Mind Mapping***

No	Xi	F	Fkum	Zi	Ztabel	F(Zi)	S(Zi)	$L_{hitung} F(Zi)-S(Zi)$
1	45	2	1	-2,40	0,4918	0,008198	0,026316	-0,01812
2	50	1	3	-1,73	0,4582	0,041815	0,078947	-0,03713
3	55	4	7	-1,07	0,3577	0,14231	0,184211	-0,0419
4	60	10	17	-0,40	0,1554	0,344578	0,447368	-0,10279
5	65	11	28	0,26	0,1026	0,602568	0,736842	-0,13427
6	70	6	34	0,93	0,3238	0,823814	0,894737	-0,07092
7	75	4	38	1,59	0,4441	0,944083	1	-0,05592

Berdasarkan data diatas diperoleh $L_{hitung} = - 0,0419$ sedangkan dari daftar krisis untuk uji lillefors pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $n = 38$ adalah :

$$\begin{aligned} L_{tabel} &= \frac{0,886}{\sqrt{n}} \\ &= \frac{0,886}{\sqrt{38}} \\ &= \frac{0,886}{6,16} \\ &= 0,1438 \end{aligned}$$

Dengan demikian diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel} - 0,0419 < 0,1438$ yang berarti data nilai kelompok kelas kontrol tanpa menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas data yang dilakukan untuk mengetahui sampel yang digunakan dalam penelitian apakah homogen atau tidak, perhitungannya sebagai berikut :

$$\begin{aligned} X_1 &= 82,08 & SD_1 &= 3,84 & S^2_1 &= 14,74 & N_1 &= 36 \\ X_2 &= 63,02 & SD_2 &= 7,49 & S^2_2 &= 56,10 & N_2 &= 38 \end{aligned}$$

Maka,

Varians tes kelas eksperimen = 14,74

Varians tes kelas kontrol = 56,10

$$\begin{aligned}
 F_{hitung} &= \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}} \\
 &= \frac{56,10}{14,74} \\
 &= 3,80
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 F_{tabel} &= \frac{dk \text{ pembilang}}{dk \text{ penyebut}} \\
 &= \frac{36-1}{38-1}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan dk pembilang $36-1 = 35$ dan dk penyebut $38-1 = 37$ maka $F_{tabel} = dk \text{ pembilang } 1 \text{ dan penyebut } = 36+38-2 = 72$ dapat dilihat dengan tabel yaitu 3,97 dan perhitungan diperoleh $F_{hitung} = 3,80 < 3,97$ maka data posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol. Ringkasan hasil perhitungan uji homogenitas dengan pada tabel berikut :

Tabel 4.8
Data Hasil Uji Homogenitas

Data	Varians Terbesar	Varians Terkecil	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
Posttest	56,10	14,74	3,80	3,97	Homogen

3. Uji t

Setelah dilakukan perhitungan skor dan nilai akhir pada tiap-tiap variabel, selanjutnya mencari besar perbedaan hasil membuat rangkuman buku fiksi yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *Mind*

Mapping dan yang diajarkan tanpa menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan tahun pembelajaran 2019-2020. Dalam hal ini peneliti menggunakan perbandingan antara hasil kemampuan membuat rangkuman alur buku fiksi dengan model pembelajaran *Mind Mapping* dan hasil tanpa menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping*.

$$T_{hitung} = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}} \quad \text{dengan } S_2 = \frac{((n_1 - 1)S_1^2) + (n_2 - 1)S_2^2}{(n_1 + n_2) - 2}$$

$$X_1 = 82,08 \quad SD_1 = 3,84 \quad S_1^2 = 14,74 \quad n_1 = 36$$

$$X_2 = 63,02 \quad SD_2 = 7,49 \quad S_2^2 = 56,10 \quad n_2 = 38$$

Maka nilai di atas ditransformasikan ke dalam rumus sebagai berikut:

$$S^2 = \frac{((n_1 - 1)S_1^2) + ((n_2 - 1)S_2^2)}{(n_1 + n_2) - 2}$$

$$S^2 = \frac{((36 - 1)14,74) + ((38 - 1)56,10)}{(36 + 38) - 2}$$

$$S^2 = \frac{(515,9) + 2075,7}{72}$$

$$S^2 = \frac{2591,6}{72}$$

$$S^2 = 35,99$$

$$S = \sqrt{35,99}$$

$$S = 5,99$$

Kemudian nilai standar deviasi di atas ditransformasikan ke dalam rumus uji t sebagai berikut :

$$\begin{aligned} t_{hitung} &= \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}} \\ &= \frac{82,08 - 63,02}{\sqrt{\frac{14,74}{36} + \frac{56,10}{38}}} \\ &= \frac{19,06}{\sqrt{0,40 + 1,47}} \\ &= \frac{19,06}{\sqrt{1,87}} \\ &= \frac{19,06}{1,36} \\ &= 14,01 \end{aligned}$$

4. Pengujian Hipotesis

Setelah mencari t_{hitung} , selanjutnya mencari harga t_{tabel} . Harga t_{tabel} pada $dk = n_1 + n_2 - 2 = 36 + 38 - 2 = 72$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ adalah $t_{tabel} = 1,666$. Jadi $t_{hitung} = 14,01 > t_{tabel} = (1,666)$, maka H_a diterima dengan

hipotesis yang berbunyi. “Ada pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap kemampuan membuat rangkuman alur buku fiksi”.

D. Diskusi Hasil Penelitian

Setelah melakukan prosedur penelitian seperti uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis maka didapatkan hasil penelitian. Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa kemampuan membuat rangkuman alur buku fiksi siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan tanpa menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* tergolong dalam kategori cukup dengan nilai rata-rata 63,02. Pada penilaian kategori baik sebanyak 10 orang atau 26,13 %, kategori cukup sebanyak 21 orang atau 55,26 % ,5 orang kategori kurang atau 13,15% dan 2 orang kategori sangat kurang atau 5,26%.

Terdapat perbedaan hasil belajar siswa dalam penggunaan model pembelajaran *Mind Mapping*. Hal ini terlihat bahwa kemampuan membuat rangkuman alur buku fiksi siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan mendapat nilai dengan rata-rata 82,08. Pada penilaian kategori sangat baik 33 orang atau 91,6%, kategori baik sebanyak 3 orang atau 8,33%. Hal ini dikarenakan tahapan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* membuat pikiran serta dapat meluaskan ide gagasan siswa dengan membuat gambar-gambar berwarna yang disukai dan berisi kata kunci kemudian dihubungkan dengan cabang-cabang yang saling berhubungan sehingga membuat siswa lebih kreatif serta mampu

mengembangkan ide cerita ke dalam rangkuman alur buku fiksi berdasarkan buku fiksi yang telah dibaca.

Maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Mind Mapping* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membuat rangkuman alur buku fiksi oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan tahun pembelajaran 2019-2020.

E. Keterbatasan Penelitian

Dalam suatu penelitian terkadang masih terdapat kesalahan. Hal ini dapat terjadi karena beberapa hal terlebih keterbatasan peneliti dalam membuat penelitian ini peneliti tidak lepas dari kekhilafan yang disebabkan keterbatasan peneliti baik secara moril dan materi. Peneliti juga menyadari jika dilihat dalam penggunaan tes kemungkinan ada siswa yang tidak mengerjakan dengan sungguh-sungguh. Dalam penyelesaian penelitian ini banyak sekali kendala yang dihadapi sejak membuat skripsi, rangkaian penelitian dan pengolahan data. Untuk itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan penelitian ini.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat diambil simpulan sebagai berikut :

1. Kemampuan membuat rangkuman alur buku fiksi dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan tahun pembelajaran 2019-2020 memperoleh nilai rata-rata 82,08 termasuk kategori sangat baik.
2. Kemampuan membuat rangkuman alur buku fiksi tanpa menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan tahun pembelajaran 2019-2020 memperoleh nilai rata-rata 63,02 termasuk kategori cukup.
3. Ada pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap kemampuan membuat rangkuman alur buku fiksi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran membuat rangkuman alur buku fiksi dengan model pembelajaran *Mind Mapping* dapat diterapkan kepada siswa karena mampu meningkatkan hasil pembelajaran dengan melihat perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $14,01 > 1,666$. Maka H_a diterima dan H_o ditolak dengan hipotesis yang berbunyi “ Adanya pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap kemampuan membuat rangkuman alur buku

fiksi oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan tahun pembelajaran 2019-2020.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disarankan beberapa hal:

1. Kepada guru bahasa Indonesia agar mampu menerapkan beberapa model pembelajaran yang inovatif dan kreatif dalam menyampaikan materi ajar, agar siswa lebih bersemangat, tidak mudah bosan dalam proses belajar mengajar dan dapat mengasah kemampuan siswa.
2. Model pembelajaran *Mind Mapping* pada penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang lebih tinggi dibandingkan tanpa model pembelajaran *Mind Mapping* dalam meningkatkan kemampuan siswa membuat rangkuman alur buku fiksi. Oleh karena itu, kepada pihak sekolah agar menambah pembendaharaan buku di perpustakaan terutama buku-buku yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Buzan, Tony. 2012. *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Mujiman, Haris. 2006. *Manajemen Pelatihan Berbasis Belajar Mandiri*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Swadarma, Doni. 2013. *Penerapan Mind Mapping dalam Kurikulum Pembelajaran*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Wicaksono, Andri. 2017. *Pengkajian Prosa Fiksi Edisi Revisi*. Yogyakarta: Garudhawaca.

Sumber Lain:

- Samosir, Sondang Admaja. 2014. *Pengaruh Penggunaan Model Peta Pikiran (Mind Mapping) terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Oleh Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Sidikalang Kab. Dairi Tahun Pembelajaran 2013/2014*. Jurnal Sastra, Vol. 3, No 3.
- Situmorang, Jenny Desliana. 2013. *Penggunaan Teknik Peta Pikiran (Mind Mapping) dalam Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Oleh Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Tebing Tinggi Tahun Pembelajaran 2012/2013*. Jurnal Basastra, Vol. 1, No 2.
- Putrayasa, I.N. (2015/2016). Menulis Makalah, Rangkuman, dan Buku serta Membaca untuk Menulis Akademik. Dipetik Mei 20, 2019 dari repositori unud:
<http://repositori.unud.ac.id/protected/storage/upload/repositori/8b3037dc263879e42af947414afd4afd48cc.pdf>.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP MUHAMMADIYAH 05 MEDAN
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VII/II
Materi Pokok : Merangkum Alur Buku Fiksi
Alokasi Waktu : 4 x 40 Menit (2 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI.1. Menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI.2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI.3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI.4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
Membuat peta pikiran/ rangkuman alur tentang isi buku nonfiksi/ buku fiksi yang dibaca	4.9.1. Membuat rangkuman dalam bentuk pemetaan pikiran. 4.9.2. Membuat rangkuman dalam bentuk rangkaian gagasan pokok isi buku fiksi

C. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

Setelah mengamati buku fiksi dan nonfiksi, peserta didik dapat :

1. Menentukan unsur-unsur buku fiksi

Pertemuan Kedua

Setelah mengamati buku fiksi, peserta didik dapat :

1. Membuat rangkuman buku fiksi dalam bentuk pemetaan.

D. Materi Pembelajaran

Pertemuan pertama

Materi pembelajaran reguler

- Unsur Buku Fiksi

- 1) Bagian cover buku
- 2) Rincian subbab buku
- 3) Judul subbab

Pertemuan kedua

Materi pembelajaran reguler

- a. Gagasan pokok isi buku
- b. Peta pikiran isi buku
- c. Rangkuman isi buku fiksi
- Langkah-langkah merangkum dengan pemetaan pikiran diuraikan berikut.
 - a. Tulis judul di tengah-tengah kertas dan beri gambar yang sesuai untuk memudahkan mengingat judul tersebut.
 - b. Buat cabang utama terkait topik tadi misalkan apa definisi mind map, bagaimana otak bekerja, apa itu kesuksesan, latihan apa yang bisa dilakukan dan bagaimana aplikasinya.
 - c. Teruskan dengan membuat cabang-cabang utama lainnya dan gunakan warna berbeda.

- d. Ingat beri label setiap cabang hanya dengan kata kunci saja. Semakin sedikit semakin baik. Kalian mencatat bukan untuk menghafal melainkan untuk memahami dengan bahasa sendiri.
- e. Selanjutnya dari tiap cabang buat sub cabang untuk hal-hal yang saling berhubungan.
- f. Gunakan garis-garis lengkung dan alur yang nyaman buat. Tidak ada aturan khusus dalam membuat peta pikiran.
- g. Jika ada hal-hal yang berhubungan pada sub yang berbeda, Kalian bisa menarik garis sebagai pengingat adanya kaitan antara kedua hal tersebut.

Buku fiksi

- Langkah untuk dapat menilai buku fiksi adalah dengan membaca buku yang akan dinilai. Saat membaca, jawablah pertanyaan berikut:
 - a. Bagaimana judul dan tema dikembangkan? Apakah ada keunikan?
 - b. Bagaimana pengarang mengembangkan latar cerita?
 - c. Bagaimana pengarang mengembangkan tokoh dan watak tokoh?
 - d. Bagaimana pilihan kata yang digunakan pengarang?
 - e. Apakah kalimat-kalimatnya memiliki keunikan dan kekuatan untuk membangun cerita?
 - f. Tokoh mana yang paling kamu sukai dan mengapa?

Contoh komentar buku fiksi

Buku ini menunjukkan fantasi yang berwarna lokal Indonesia. Penulis Indonesia membuat cerita fantasi berbau lokal dengan rinciannya yang unik. Membaca Anak Rembulan, siapa pun akan mendebat pendapat itu dan meyakini: waktunya anak negeri unjuk gigi. Sangat **lokal, fantastik, dan tak terlupakan**.

E. Metode Pembelajaran

Metode : Diskusi, Mind Mapping, Penugasan

F. Media dan Bahan Pembelajaran

Media : Karton dan buku fiksi

G. Sumber Belajar

1. Kemendikbud R.I. 2016. *Bahasa Indonesia SMP/ MTs Kelas VII*.
2. Permendikbud No. 50 Tahun 2015 tentang *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia* . 30 November 2017.

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama (2 JP)

1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- a. Peserta didik menjawab salam dan dilanjutkan dengan berdoa untuk mengawali pembelajaran.
- b. Guru memotivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan baik.
- c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- d. Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu penilaian pengetahuan menggunakan tes tertulis.
- e. Guru membentuk kelompok yang beranggotakan 4-5 orang secara heterogen.

2. Kegiatan Inti (55 menit)

- a. Peserta didik membaca buku fiksi. **(mengamati)**
- b. Peserta didik membuat pertanyaan hal-hal belum dimengerti mengenai unsur-unsur buku fiksi. **(menanya)**
- c. Peserta didik berdiskusi mencari jawaban dengan mengumpulkan data tentang unsur-unsur fiksi dari buku teks siswa. **(mengumpulkan informasi)**
- d. Peserta didik berdiskusi menyelesaikan Lembar Kerja berdasarkan data yang telah terkumpul.
- e. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas dan kelompok lain menanggapi dengan percaya diri dan santun. **(mengasosiasi)**

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- a. Guru memberikan umpan balik/refleksi hasil pembelajaran. **(mengkomunikasikan)**

- b. Peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari dengan bimbingan guru.
- c. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

Pertemuan Kedua

1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- a. Peserta didik menjawab salam dan dilanjutkan dengan berdoa untuk mengawali pembelajaran.
- b. Guru memotivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan baik.
- c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- d. Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu penilaian keterampilan menggunakan tes praktik.
- e. Guru membentuk kelompok yang beranggotakan 4-5 orang secara heterogen

2. Kegiatan Inti (55 menit)

- a. Peserta didik mengamati contoh peta pikiran/rangkuman buku fiksi yang disediakan oleh guru. **(mengamati)**
- b. Peserta didik membuat daftar pertanyaan mengenai cara membuat peta konsep/rangkuman dari buku fiksi yang diamati. **(menanya)**
- c. Peserta didik mencari jawaban dengan mengumpulkan data tentang peta pikir/rangkuman isi buku fiksi. **(mengumpulkan informasi)**
- d. Guru memberi tugas kepada peserta didik untuk membuat peta pikiran rangkuman alur buku fiksi sesuai dengan buku fiksi yang disediakan guru.
- e. Peserta didik berdiskusi menyelesaikan peta pikiran rangkuman alur buku fiksi berdasarkan data yang telah terkumpul.
- f. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi rangkuman alur buku fiksi kelompoknya di depan kelas dan kelompok lain menanggapi dengan percaya diri dan santun. **(mengasosiasi)**

- g. Peserta didik diberi tugas membuat peta pikiran/rangkuman/sinopsis isi buku fiksi.

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- Peserta didik mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru.
- Guru memberikan umpan balik/refleksi hasil pembelajaran. **(mengkomunikasikan)**
- Peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari dengan bimbingan guru.
- Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

I. Penilaian Hasil Pembelajaran

Soal Keterampilan

- Buatlah rangkuman dalam bentuk peta konsep/pemetaan pikiran

No	Aspek yang dinilai	Deskripsi	Skor
1	Kesesuaian tema buku fiksi dalam membuat rangkuman alur buku fiksi.	e. Tema buku fiksi dengan yang terdapat dalam rangkuman alur buku fiksi sesuai dan tepat.	4
		f. Tema buku fiksi dengan yang terdapat dalam rangkuman alur buku fiksi sesuai.	3
		g. Tema buku fiksi dengan yang terdapat dalam rangkuman alur buku fiksi kurang sesuai.	2
		h. Tema buku fiksi dengan yang terdapat dalam rangkuman alur	

		buku fiksi tidak sesuai.	1
2	Kesesuaian tokoh buku fiksi dalam membuat rangkuman alur buku fiksi.	e. Tokoh buku fiksi dengan yang terdapat dalam rangkuman alur buku fiksi sesuai dan lengkap. f. Tokoh buku fiksi dengan yang terdapat dalam rangkuman alur buku fiksi sesuai. g. Tokoh buku fiksi dengan yang terdapat dalam rangkuman alur buku fiksi kurang sesuai. h. Tokoh buku fiksi dengan yang terdapat dalam rangkuman alur buku fiksi tidak sesuai.	4 3 2 1
3	Judul rangkuman	e. Sesuai dengan topik isi buku fiksi asli dengan bahasa yang baik dan benar. f. Sesuai dengan topik isi buku fiksi asli tetapi kurang	4 3

		komunikatif. g. Kurang sesuai dengan topik isi buku fiksi asli tetapi komunikatif. h. Tidak sesuai dengan topik isi buku fiksi asli.	2 1
4	Kesesuaian alur	e. Membuat alur yang terdapat dalam rangkuman alur buku fiksi dengan tepat dan lengkap. f. Membuat alur yang terdapat dalam rangkuman alur buku fiksi dengan tepat. g. Kurang tepat membuat alur yang terdapat dalam rangkuman alur buku fiksi. h. Tidak dapat membuat alur yang terdapat dalam rangkuman alur buku fiksi.	4 3 2 1
5	Kesesuaian isi	e. Membuat rangkuman alur yang	4

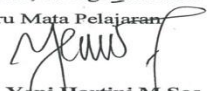
	rangkuman alur dengan buku fiksi yang dibaca	sesuai dan tepat dengan buku fiksi yang dibaca. f. Membuat rangkuman alur yang sesuai dengan buku fiksi yang dibaca. g. Kurang sesuai membuat rangkuman alur dengan buku fiksi yang dibaca. h. Tidak sesuai membuat rangkuman alur dengan buku fiksi yang dibaca.	3 2 1
Total Skor			20

Rumus Penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

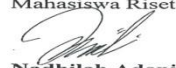


Medan, 20 Agustus 2019
Guru Mata Pelajaran



Yeni Hartini M. Sos
NKTm (859941)

Mahasiswa Riset



Nadhilah Adani
NPM (1502040165)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP MUHAMMADIYAH 05 MEDAN
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIII/1I
Materi Pokok : Merangkum Alur Buku Fiksi
Alokasi Waktu : 4 x 40 Menit (2 Pertemuan)

I. Kompetensi Inti

- KI.1. Menghayati ajaran agama yang dianutnya.
 KI.2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
 KI.3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
 KI.4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

J. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
Membuat peta pikiran/ rangkuman alur tentang isi buku nonfiksi/ buku fiksi yang dibaca	4.9.1. Membuat rangkuman dalam bentuk pemetaan 4.9.2. Membuat rangkuman dalam bentuk rangkaian gagasan pokok isi <i>buku</i>

K. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

Setelah mengamati buku fiksi dan nonfiksi, peserta didik dapat :

2. Menentukan unsur-unsur buku fiksi

Pertemuan Kedua

Setelah mengamati buku fiksi, peserta didik dapat :

2. Membuat rangkuman buku fiksi dalam bentuk pemetaan.

L. Materi Pembelajaran

Pertemuan pertama

Materi pembelajaran reguler

- Unsur Buku Fiksi
 - 1) Bagian cover buku
 - 2) Rincian subbab buku
 - 3) Judul subbab

Pertemuan kedua

Materi pembelajaran reguler

- d. Gagasan pokok isi buku
- e. Peta pikiran isi buku
- f. Rangkuman isi buku fiksi
- Langkah-langkah merangkum dengan pemetaan pikiran diuraikan berikut.
 - h. Tulis judul di tengah-tengah kertas dan beri gambar yang sesuai untuk memudahkan mengingat judul tersebut.
 - i. Buat cabang utama terkait topik tadi misalkan apa definisi mind map, bagaimana otak bekerja, apa itu kesuksesan, latihan apa yang bisa dilakukan dan bagaimana aplikasinya.
 - j. Teruskan dengan membuat cabang-cabang utama lainnya dan gunakan warna berbeda.

- k. Ingat beri label setiap cabang hanya dengan kata kunci saja. Semakin sedikit semakin baik. Kalian mencatat bukan untuk menghafal melainkan untuk memahami dengan bahasa sendiri.
- l. Selanjutnya dari tiap cabang buat sub cabang untuk hal-hal yang saling berhubungan.
- m. Gunakan garis-garis lengkung dan alur yang nyaman buat. Tidak ada aturan khusus dalam membuat peta pikiran.
- n. Jika ada hal-hal yang berhubungan pada sub yang berbeda, Kalian bisa menarik garis sebagai pengingat adanya kaitan antara kedua hal tersebut.

Buku fiksi

- Langkah untuk dapat menilai buku fiksi adalah dengan membaca buku yang akan dinilai. Saat membaca, jawablah pertanyaan berikut:
 - g. Bagaimana judul dan tema dikembangkan? Apakah ada keunikan?
 - h. Bagaimana pengarang mengembangkan latar cerita?
 - i. Bagaimana pengarang mengembangkan tokoh dan watak tokoh?
 - j. Bagaimana pilihan kata yang digunakan pengarang?
 - k. Apakah kalimat-kalimatnya memiliki keunikan dan kekuatan untuk membangun cerita?
 - l. Tokoh mana yang paling kamu sukai dan mengapa?

Contoh komentar buku fiksi

Buku ini menunjukkan fantasi yang berwarna lokal Indonesia. Penulis Indonesia membuat cerita fantasi berbau lokal dengan rinciannya yang unik. Membaca Anak Rembulan, siapa pun akan mendebat pendapat itu dan meyakini: waktunya anak negeri unjuk gigi. Sangat **lokal, fantastik, dan tak terlupakan**.

M. Metode Pembelajaran

Metode : Diskusi, Mind Mapping, Penugasan

N. Media dan Bahan Pembelajaran

Media : Karton dan buku fiksi

O. Sumber Belajar

1. Kemendikbud R.I. 2016. *Bahasa Indonesia SMP/ MTs Kelas VII*.
2. Permendikbud No. 50 Tahun 2015 tentang *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia* . 30 November 2017.

P. Langkah-Langkah Pembelajaran

- **Pertemuan Pertama (2 JP)**

4. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- f. Peserta didik menjawab salam dan dilanjutkan dengan berdoa untuk mengawali pembelajaran.
- g. Guru memotivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan baik.
- h. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

5. Kegiatan Inti (55 menit)

- f. Guru menjelaskan materi pelajaran kepada peserta didik.
- g. Guru menjelaskan mengenai unsur-unsur buku fiksi keada peserta didik.
- h. Peserta didik bertanya tentang unsur-unsur fiksi kepada guru.
- i. Guru menjawab pertanyaan peserta didik mengenai unsur-unsur buku fiksi.

6. Kegiatan Penutup (10 menit)

- d. Guru memberikan umpan balik/refleksi hasil pembelajaran.
- e. Peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari dengan bimbingan guru.
- f. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

- **Pertemuan Kedua**

4. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- f. Peserta didik menjawab salam dan dilanjutkan dengan berdoa untuk mengawali pembelajaran.
- g. Guru memotivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan baik.
- h. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

- i. Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu penilaian keterampilan menggunakan tes praktik.
- j. Guru membentuk kelompok yang beranggotakan 4-5 orang secara heterogen

5. Kegiatan Inti (55 menit)

- h. Guru menampilkan contoh peta pikiran rangkuman alur buku fiksi di papan tulis.
- i. Guru menjelaskan cara membuat rangkuman alur buku fiksi kepada peserta didik.
- j. Peserta bertanya keada guru mengenai rangkuman alur buku fiksi.
- k. Guru menjawab pertanyaan peserta didik mengenai rangkuman alur buku fiksi.
- l. Peserta didik diberi tugas membuat peta pikiran/rangkuman/sinopsis isi buku fiksi.

6. Kegiatan Penutup (10 menit)

- e. Peserta didik mengumpulkan tugas yang diberikan guru.
- f. Guru memberikan umpan balik/refleksi hasil pembelajaran.
- g. Peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari dengan bimbingan guru.
- h. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

II. Penilaian Hasil Pembelajaran

Soal Keterampilan

- 2. Buatlah rangkuman dalam bentuk peta pikir

No	Aspek yang dinilai	Deskripsi	Skor
1	Kesesuaian tema buku fiksi dalam membuat	i. Tema buku fiksi dengan yang terdapat dalam rangkuman alur	4

	rangkuman alur buku fiksi.	buku fiksi sesuai dan tepat. j. Tema buku fiksi dengan yang terdapat dalam rangkuman alur buku fiksi sesuai. k. Tema buku fiksi dengan yang terdapat dalam rangkuman alur buku fiksi kurang sesuai. l. Tema buku fiksi dengan yang terdapat dalam rangkuman alur buku fiksi tidak sesuai.	3 2 1
2	Kesesuaian tokoh buku fiksi dalam membuat rangkuman alur buku fiksi.	i. Tokoh buku fiksi dengan yang terdapat dalam rangkuman alur buku fiksi sesuai dan lengkap. j. Tokoh buku fiksi dengan yang terdapat dalam rangkuman alur buku fiksi sesuai. k. Tokoh buku fiksi dengan yang terdapat dalam rangkuman alur buku fiksi kurang sesuai. l. Tokoh buku fiksi dengan yang terdapat dalam rangkuman alur	4 3 2

		fiksi dengan tepat. k. Kurang tepat membuat alur yang terdapat dalam rangkuman alur buku fiksi. l. Tidak dapat membuat alur yang terdapat dalam rangkuman alur buku fiksi.	2 1
5	Kesesuaian isi rangkuman alur dengan buku fiksi yang dibaca	i. Membuat rangkuman alur yang sesuai dan tepat dengan buku fiksi yang dibaca. j. Membuat rangkuman alur yang sesuai dengan buku fiksi yang dibaca. k. Kurang sesuai membuat rangkuman alur dengan buku fiksi yang dibaca. l. Tidak sesuai membuat rangkuman alur dengan buku fiksi yang dibaca.	4 3 2 1
Total Skor			20

Rumus Penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$



Medan, 20 Agustus 2019

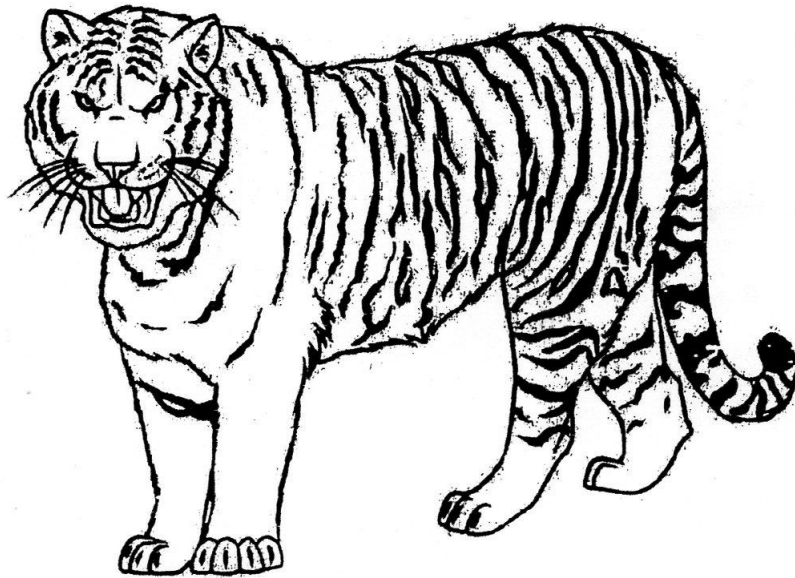
Guru Mata Pelajaran

Yeni Hartini M. Sos
Yeni Hartini M. Sos
 NKTm (859941)

Mahasiswa Riset

Nadhilah Adani
Nadhilah Adani

NPM (1502040165)



Harimau yang Pembohong

Nadhilah Adani

Terdengar suara auangan harimau dari hutan, semua binatang menjadi ketakutan, mereka takut akan menjadi santapan harimau selanjutnya setelah jerapah. Gajah berlari dan kelinci bersembunyi, namun saat suara itu mendekat, tiba-tiba datanglah seekor harimau.

Semua semakin takut, harimau berjalan menelusuri hutan, harimau tahu bahwa binatang-binatang lain sedang bersembunyi, tetapi harimau punya akal agar semua binatang mau keluar dan harimau mudah untuk mendapatkan santapan nya hari ini.

"Wahai semua penghuni hutan, keluarlah!" pinta harimau.

"Aku tidak akan menyantap kalian, aku hanya ingin memberitahu kalian bahwa aku ingin punya teman, karena selama ini aku tidak punya teman" kata harimau.

"Percayalah semua penghuni hutan, aku berjanji tidak akan menyantap kalian lagi" ucap harimau.

Mendengar janji itu, keluarlah kelinci yang sangat ramah dan baik hati, lalu berkata "Benarkah kau tidak akan menyantapku?"

"Tidak akan kelinci, aku hanya ingin memiliki teman sepertimu, maukah kau berteman denganku?"

"Oke baiklah, aku akan berteman denganku."

"Lalu kemana teman-teman yang lain?"

"Mereka masih takut padamu harimau".

"Untuk membuktikan kepada mereka, bagaimana jika kau saja dulu yang berteman denganku?"

"Iya harimau aku akan menjadi temanmu". "namun jika kau mengingkari janjimu maka kau akan celaka harimau". Ucap kelinci.

"Baiklah kelinci" kata harimau.

Mereka berdua berjalan-jalan menelusuri hutan, di tengah perjalanan, harimau melihat kebun wortel "nah ini adalah kesempatanku untuk membuat kelinci lebih percaya, aku akan memberikan wortel itu padanya" kata harimau dalam hati.

"Kelinci kau disini dulu ya, aku akan memberikan sesuatu buatmu" kata harimau

"Apa itu harimau?" tanya kelinci.

Kemudian harimau mengambil beberapa wortel untuk kelinci dan memberikan wortel itu kepadanya.

"Ini untukmu teman baikku," ucap harimau.

n,
in
li.
ra

si
in
ar
ik

"Waw kamu baik sekali harimau, aku tak menyangka ternyata kamu benar-benar sudah berubah," puji kelinci

"Iya pasti kelinci, karna aku sudah berjanji padamu"

Sambil memakan wortel pemberian harimau, kelinci dan harimau melanjutkan menelusuri hutan.

Ketika tiba di bawah pohon yang rindang, harimau bertanya kepada kelinci, "Hei kelinci dimanakah binatang-binatang lain bersembunyi?"

"Untuk apa kau bertanya tentang mereka?"

"Aku hanya ingin bertemu dengan mereka untuk berteman."

"Oh kamu ingin memangsa mereka?" tanya kelinci.

"Tidak kelinci, kan aku sudah berjanji tidak akan menyantap teman-temanku lagi," kata harimau.

"Gajah bersembunyi di balik gunung dan sekumpulan tupai bersembunyi di dalam tanah yang sudah mereka buat khusus untuk tempat persembunyian."

"Kelinci sebaiknya kau pulang, pasti kau lelah seharian berjalan-jalan," ucap harimau.

"Iya memang aku lelah, aku pulang dulu ya harimau,"

Kemudian keluarlah pikiran licik harimau untuk memangsa sekumpulan tupai di dalam tanah. Harimau segera mencari tempat persembunyian tupai, setelah mendapatkan lubang tanah itu, dia langsung lompat untuk menerkam mereka.

Tetapi mereka tidak ada di dalam dan harimau terperosok ke dalam lubang kosong itu bersama reruntuhan pohon yang tumbang akibat terjadinya badai.

Soal

1. Buatlah sebuah rangkuman alur dari cerita fiksi berjudul “Harimau yang Pembohong”!

SURAMA: CHANTIKA ALWI
Kls: VIIA

Date: _____

HARIMAU YANG DEMBONG

Pada Suatu hari terdengar Suara awangan harimau
Dari hutan, Ketika mendengar awangan dari hutan
Binatang-binatang menjadi ketakutan. Semua binatang takut
Akan menjadi Santapan harimau selanjutnya Setelah lama
Gajah berlari dan kelinci bersembunyi Saat itu mereka
Semakin ketakutan. Saat itu Suara harimau semakin mendekat,
Tiba-tiba datanglah seekor harimau yang sangat laPa
Semua Semakin Ketakutan, harimau berjalan menelusuri
Hutan, Harimau itu mengetahui bahwa binatang-binatang
Lainnya bersembunyi karna Ketakutan. tetapi harimau mempunyai
Akal Supaya binatang-binatang lain mau Keluar dari tempat
Persembunyiannya "Wahai Semua Penghuni hutan, Keluarlah
Pinta Pinta harimau
" Aku tidak akan menyantap Kalian, Harimau itu hanya
ingin mempunyai teman Kata si harimau
" Aku tidak akan menyantap Kalian " Kata harimau
itu

Rangkuman

190.
Date.

☐	Nama : LIRA Syarifri
☐	Kelas : VII A
☐	Sekolah : MUHAMMADIAH OS MEDAN.
☐	
☐	Harimau yang Pembahong
☐	
☐	Terdengar auman harimau dari hutan semua binatang
☐	ketakutan mereka takut akan menjadi santapan harimau
☐	Selanjutnya setelah jerap gajah berlari dan kelinci ber-
☐	Sembunyi namun saat suara itu mendekat tiba-tiba
☐	datanglah seekor harimau
☐	semua makin takut harimau berjalan menelusuri hutan
☐	ketari harimau punya akal agar semua bisa kel-
☐	uar dan harimau mudah untuk menaklukkan santa-
☐	pan hari ini
☐	"Wahai semua penghuni hutan keluarlah pintu har-
☐	imau Percayalah semua penghuni hutan" "aku berjanji
☐	tidak akan menyantap kalian lagi" ucap harimau
☐	"Ia harimau aku akan menjadi teman mu jika kau
☐	mengingkari janji mu maka kau akan celaka" ucap
☐	kelinci
☐	Mereka berdua berjalan jalan menelusuri hutan
☐	ditengah perjalanan harimau melihat kebun wort-
☐	tel "nah ini adalah kesempatanmu untuk membeli
☐	kelinci lebih percaya aku akan memberi wort-
☐	el itu padanya." kata harimau dalam hati
☐	kemudian harimau mengambil beberapa wortel
☐	untuk kelinci dan memberi wortel itu padanya
☐	ketika di bawah pohon yang rindang harimau

Date.

- [illegible]

Nama: MUHAMMAD WAHYUDI

harima yang Pembunuh

terdengar suara angkanya harima dari hutan semua binatang mengeri ketakutan mereka takut akan menjadi santapan harima selanjutnya seperti jeribah gajah berlari dan keinci berserambukh aku tidak akan menatap keinci kecarlah pikiranku kecil harima'ah kamu ingin memangsa mereka? tanya keinci tidak keinci kan aku sudah berjanji tidak akan menatap teron-teron lagi? kata harima harima

Pada siang hari harima mencari tahi di lubang tanah dan di sarang yang melompat untuk merekam mereka terteposok kedalam lubang kagong itu bersama rentukan pohonnya tumbang akibat terledinya badai esit maka harima sedih dan gerang

nadhilch Adani

75

1 ALDA Nilam Sari

Date :

☐	Harimau Yang Pembunuh
☐	Nadhihah Azzah
☐	
☐	Terdengar Suara Awang harimau dari hutan
☐	Semua binatang Menjadi ketakutan Mereka takut Akan
☐	Menjadi Santapan harimau Selanjutnya Seekor Jengapah
☐	Gajah berlari dan kerbau bersambung Namun Saat Suara
☐	itu Mendekat tiba-tiba datanglah seekor harimau
☐	Semua Semakin takut harimau
☐	hutan harimau
☐	
☐	Aku takut Akan Menyantap Kari, Ingin Punya teman
☐	Membarikahu kari bahwa Aku Ingin Punya teman
☐	karena Selama ini Aku tidak Punya teman kata kari
☐	
☐	
☐	
☐	
☐	
☐	
☐	
☐	
☐	
☐	
☐	

45



ALBINO

Dokumentasi

Menggunakan Model Pembelajaran *Mind Mapping*

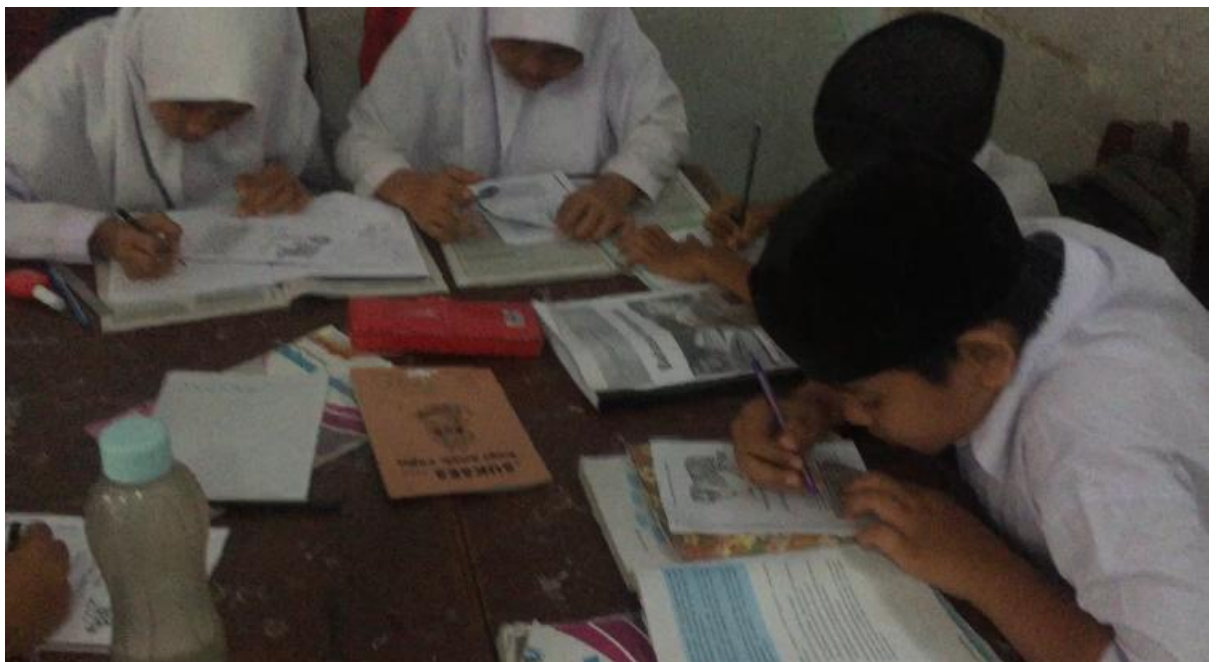






Tanpa Menggunakan Model Pembelajaran *Mind Mapping*







MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH TEGAL SARI - II
SMP SWASTA MUHAMMADIYAH - 5
NPSN : 10257324 NSS : 204076009289 NDS : 2007120189 AKREDITASI : B
Jl. Bromo Gg. Aman No. 38 Kec. Medan Denai Telp. 061-7356659
KOTA MEDAN 20226

SURAT PERNYATAAN JUMLAH DATA SISWA

SMP MUHAMMADIYAH 5 MEDAN

TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. LUQMAN

NKTM : 661757

Pangkat / Gol.Ruang : -

Jabatan : Kepala Sekolah

Unit Kerja : SMP Muhammadiyah 5 Medan

Data Siswa

Tahun Pelajaran	Jumlah Siswa Kelas 7		Jumlah Siswa Kelas 8		Jumlah Siswa Kelas 9		Total Jumlah siswa
Tahun Pelajaran 2019/2020	A	B	A	B	A	B	210 orang
	36 orang	38 orang	35 orang	35 orang	33 orang	33 orang	

Menerangkan dengan sebenar-benarnya jumlah siswa-siswi SMP Muhammadiyah 5 Medan.

Demikian surat pernyataan ini kami perbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Sekolah

SMP Muhammadiyah 5 Medan



Drs. LUQMAN

NKTM.661757



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-1

Kepada Yth : Bapak Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Mahasiswa : Nadhilah Adani
NPM : 1502040165
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Kredit kumulatif : 153 SKS

IPK : 3,73

Persetujuan ket./sekretaris Prog. Studi	Judul Yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
<i>[Signature]</i> 21/3-2019 28/3	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> terhadap Keterampilan Membuat Rangkuman Alur Buku Fiksi oleh Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020	<i>[Signature]</i>
	Analisis Novel <i>Surga yang Harus Ku Jaga Karya Sean Hasyim</i> dengan Pendekatan Objektif	
	Kajian Stilistika Novel <i>Cinta di Ujung Sajadah Karya Asma Nadia</i>	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 26 Maret 2019
Hormat Pemohon,

[Signature]

Nadhilah Adani

Dibuat Rangkap 3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Mahasiswa : Nadhilah Adani
NPM : 1502040165
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* terhadap Keterampilan Membuat
Rangkuman Alur Buku Fiksi oleh Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 05
Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu :

Sri Listiana Izar, S.Pd., M.Pd.

24/4-2019

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 23 April 2019
Hormat Pemohon,

Nadhilah Adani

Nadhilah Adani

Keterangan

Dibuat rangkap 3 : - Asli untuk Dekan/Fakultas
- Duplikat untuk Ketua / Sekretaris Jurusan
- Triplikat Mahasiswa yang bersangkutan

FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 227 /II.3/UMSU-02/F/2019
 Lamp : ---
 Hal : Pengesahan Proyek Proposal
 Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **NADHILAH ADANI**
 N P M : 1502040165
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Judul Penelitian : **Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* terhadap Keterampilan Membuat Rangkuman Alur Buku Fiksi oleh Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020**

Pembimbing : **Sri Listiana Izar, M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **25 April 2020**

Medan, 21 Sa'ban 1440 H
 25 April 2019 M
 Dekan

Dr. H. Elfrianto, M.Pd
 NIDN 0115257302

Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Jurusan/Prog. Studi : PBS/Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Nama Lengkap : Nadhilah Adani
 N.P.M : 1502040165
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* terhadap Keterampilan Membuat Rangkuman Alur Buku Fiksi oleh Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
15 mei 2019	Sistematika Penulisan	
17 mei 2019	Bab I : Rumusan Masalah dan Tujuan Penelitian	
20 mei 2019	Bab II : Teori disesuaikan	
22 mei 2019	Bab III : Metode Penelitian	
19 Juni 2019	Acc Seminar proposal	

Diketahui oleh:
Ketua Prodi

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Medan, 19 Juni 2019

Dosen Pembimbing

Sri Listiana Izar, S.Pd, M.Pd



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Nadhilah Adani
N.P.M : 1502040165
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* terhadap Keterampilan Membuat Rangkuman Alur Buku Fiksi oleh Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020

sudah layak diseminarkan.

Medan, 19 Juni 2019
Pembimbing

Sri Listiana Izar, S.Pd, M.Pd



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Web site : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Nadhilah Adani
NPM : 1502040165
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* terhadap Kemampuan Membuat Rangkuman Alur Buku Fiksi oleh Siswa Kelas VII di SMP Muhammadiyah 05 Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020

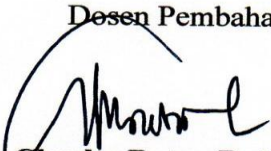
benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Sabtu, tanggal 13, bulan Juli, tahun 2019.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin dari fakultas. Atas kesediaan dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

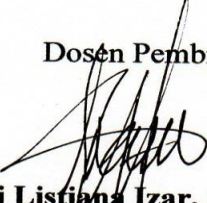
Medan, 25 Juli 2019

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas,


Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.

Dosen Pembimbing,


Sri Listiana Izar, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi,



Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Nadhilah Adani
NPM : 1502040165
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* terhadap Kemampuan Membuat Rangkuman Alur Buku Fiksi oleh Siswa Kelas VII di SMP Muhammadiyah 05 Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong **Plagiat**.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 29 Juli 2019
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



Nadhilah Adani

Diketahui oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menerangkan nama di bawah ini.

Nama Lengkap : Nadhilah Adani
NPM : 1502040165
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* terhadap Kemampuan Membuat Rangkuman Alur Buku Fiksi oleh Siswa Kelas VII di SMP Muhammadiyah 05 Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Sabtu, tanggal 13, bulan Juli, tahun 2019.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin dari fakultas. Atas kesediaan dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 7 Juli 2019

Ketua Prodi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400

Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@yahoo.co.id

Nomor : 417 /II.3/UMSU-02/F/2019
 Lamp : ---
 Hal : Mohon Izin Riset

Medan, 26 Dzulqaedah 1440 H
 29 Juli 2019 M

Kepada Yth,
Kepala SMP Muhammadiyah 05 Medan,
di-
Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wafiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di SMP Muhammadiyah 05 Medan yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama : **NADHILAH ADANI**
 N P M : 1502040165
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Penelitian : **Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping terhadap Kemampuan Membuat Rangkuman Alur Buku Fiksi oleh Siswa Kelas VII di SMP Muhammadiyah 05 Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan

Dr. H. Elvrianto, S.Pd., M.Pd.
 NIDN 0115057302

** Patinggal **



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH TEGAL SARI - II
SMP SWASTA MUHAMMADIYAH - 5

NPSN : 10257324 NSS : 204076009289 NDS : 2007120189 AKREDITASI : B
Jl. Bromo Gg. Aman No. 38 Kec. Medan Denai Telp. 061-7356659
KOTA MEDAN 20226

SURAT KETERANGAN RISET

Nomor : 30 / KET / IV.4 / A / 2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. LUQMAN
NIP : -
Pangkat / Gol. Ruang : -
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP Muhammadiyah 5 Medan

Menerangkan bahwa :

Nama : NADHILAH ADANI
NPM : 150240165
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Kemampuan Membuat Rangkuman Alur Buku Fiksi Oleh Siswa Kelas VII di SMP Muhammadiyah 05 Medan Tahun Pembelajaran 2019 - 2020

Benar Nama Tersebut Diatas Telah Melaksanakan Riset Dari Tanggal 15 Agustus s/d 17 September 2019 di SMP Muhammadiyah 05 Medan.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan Guna Melengkapi Data – Data Dalam Penyusunan Skripsi Untuk Mencapai Gelar S-1

Medan, 17 September 2019

Kepala SMP Muhammadiyah 05 Medan



[Signature]
Drs. LUQMAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Lengkap : Nadhilah Adani
NPM : 1502040165
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* terhadap Kemampuan Membuat Rangkuman Alur Buku Fiksi oleh Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
18-09-2019	- Deskripsi hasil penelitian - Pengolahan data		
20-09-2019	- Pengolahan Data - Diskusi hasil penelitian		
23-09-2019	- Diskusi hasil penelitian		
25-09-2019	- Kesimpulan - Abstrak		
27-09-2019			

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi,

Sri Listiana Izar, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Nadhilah Adani

NPM : 1502040165

Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* terhadap Kemampuan Membuat Rangkuman Alur Buku Fiksi oleh Sisw Kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020

sudah layak disidangkan.

Medan, 27 September 2019

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing,

Sri Listiana Izar, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan,

Ketua Program Studi,

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor: 422/KET/II.9-AU/UMSU-P/M/2019



Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Nadhilah Adani
NPM : 1502040165
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/ P.Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 28 Muharram 1441 H
28 September 2019 M

Kepala UPT Perpustakaan,

Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**Data Pribadi**

Nama : Nadhilah Adani
NPM : 1502040165
Tempat/ Tgl Lahir : Stabat, 15 April 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak ke : 2 dari 3 bersaudara
Agama : Islam
Nama Ayah : Ir. Hermansyah
Nama Ibu : Dra. Titiek Wahyuni
Alamat : Lingkungan IV Sederhana, Kwala Bingai, Stabat
Email : nadhilahadani5@gmail.com

Pendidikan Formal

1. Tamat Tahun 2009 SD Negeri 054901 Sidomulyo
2. Tamat Tahun 2012 SMP Negeri 5 Stabat
3. Tamat Tahun 2015 SMA Negeri 1 Stabat
4. Tahun 2015 menjadi mahasiswa Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.

Hormat Saya



NADHLAH ADANI